



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI
METODE *QUESTIONS STUDENTS HAVE*
PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 1 SIABU
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

FAISAL BASRI HUSIN NST

NIM. 1820100282

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI
METODE *QUESTIONS STUDENTS HAVE*
PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 1 SIABU
KABUPATEN MANDAILING NATAL

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
FAISAL BASRI HUSIN NST
NIM. 1820100282

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dra. Asnah, M.A.
NIP.19651223 199103 2 001



PEMBIMBING II

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Padangsidimpuan, 18 Oktober 2022
a.n. Faisal Basri Husin Nst Kepada Yth.
Lampiran : 6 (Enam) Eksampul Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. Faisal Basri Husin Nst yang berjudul *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Questions Students Have pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II



Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "*Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Questions Students Have pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sibuh Kabupaten Mandailing Natal*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 08 Agustus 2022

Pembuat Pernyataan



Faisal Basri Husin Nst

NIM. 1820100282

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faisal Basri Husin Nst
NIM : 1820100282
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Questions Students Have pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal* beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 08 Agustus 2022

Pembuat Pernyataan,







Faisal Basri Husin Nst

NIM. 1820100282

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : FAISAL BASRI HUSIN NST
NIM : 18 201 00282
JUDUL SKRIPSI : PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE *QUESTIONS STUDEN HAVE* PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 1 SIABU KABUPATEN MANDAILING NATAL

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Erawadi, M. Ag</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	<u>Dr. Erna Ikawati, M. Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dr. Anhar, M. A</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
4.	<u>Dra. Asnah, M. A</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 15 Desember 2022
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 83/ A
IPK :
Predikat :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Questions Students Have* pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal

Nama : Faisal Basri Husin Nst

NIM : 1820100282

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 03 Oktober 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Leha Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Penulis / NIM : Faisal Basri Husin Nst / 1820100282
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : **PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE *QUESTIONS STUDENTS HAVE* PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 1 SIABU KABUPATEN MANDAILING NATAL**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam penting untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan serta budi pekerti peserta didik, namun peserta didik memiliki aktivitas belajar yang bisa dikatakan masih rendah, sehingga hasil belajar pun ikut rendah. Untuk itu aktivitas belajar dan hasil belajar siswa harus ditingkatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Salah satu metode yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah Metode *Questions Students Have* Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Questions Students Have* dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jenis yang digunakan adalah dengan model Kurt Lewin yaitu penelitian tindakan yang terdiri dalam empat komponen pokok yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Siabu kabupaten Mandailing Natal.

Hasil penelitian setelah dilakukannya metode *Questions Students Have* dapat meningkat Aktivitas dan Hasil Belajar. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata Aktivitas dan Hasil Belajar pada kondisi awal Nilai rata-rata adalah 54%, setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *Questions Students Have* pada siklus I sebesar 65%. Meningkat pada siklus II meningkat menjadi 85%.

Kata Kunci: Aktivitas Hasil Belajar, *Questions Students Have*

ABSTRACT

Writer / Nim : Faisal Basri Husin Nst / 1820100282
Study Program : Islamic Religious Education (PAI)
Title : INCREASING ACTIVITIES AND LEARNING
OUTCOMES OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION
THROUGH STUDENTS HAVE QUESTIONS METHOD
IN CLASS XI IPS 2 SMA NEGERI 1 SIABU,
MANDAILING REGENCY NATAL

Learning Islamic Religious Education is important to increase the faith, devotion and character of students, but students have learning activities that can be said to be still low, so that learning achievement is also low. For this reason, learning activities and student achievement must be improved in learning Islamic Religious Education. One method that can improve student activity and learning outcomes is the Questions Students Have Method for Class XI IPS 2 Students at SMA Negeri 1 Siabu, Mandailing Natal Regency.

This study aims to determine how the application of the Questions Students Have method in increasing the activity and learning outcomes of Islamic Religious Education students in class XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu, Mandailing Natal Regency.

This research uses Classroom Action Research (CAR). The type used is the Kurt Lewin model, namely action research which consists of four main components, namely: planning, action, observation and reflection. The object of the research is the students of class XI IPS 2 at SMA Negeri 1 Siabu, Mandailing Natal district.

The results of the research after the Questions Students Have method can increase the Activity and Learning Outcomes. This is evidenced by the increase in the average value of Activities and Learning Outcomes in the initial conditions. The average value is 50%, after learning has been carried out by applying the Questions Students Have method in the first cycle by 65%. Increased in cycle II increased to 85%,

Keywords: Activities Learning Outcomes, Questions Students Have

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt atas segala berkat dan hidayah-Nya yang dilimpahkan kepada penulis dalam usaha menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Questions Students Have* Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal”**, serta shalawat beriring salam ke ruh junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah berhasil mengangkat kita dari alam kebodohan menuju alam yang serba ilmu pengetahuan.

Penulis karya ilmiah merupakan salah satu tugas wajib dan persyaratan bagi setiap mahasiswa untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis sadar bahwa kesulitan merupakan hal yang wajar dalam menempuh perjalanan hidup manusia diantaranya karena kurangnya buku-buku referensi, terbatasnya kemampuan dana, yang tidak sedikit menyita waktu, tenaga dan fikiran kita. Namun, dengan semangat yang penulis miliki, insyaallah skripsi ini masih dapat diselesaikan, berkat bantuan dan arahan yang tidak ternilai dari bapak/ibu dosen pembimbing. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, M.A. dan Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah penuh dengan kesabaran, kebijaksanaan dan kemurahan hati dalam memberikan koreksi dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.

selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama yang telah menyetujui penyusunan Skripsi ini.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang membantu penulis demi kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dwi Maulida Sari, M. Pd. selaku PLT PAI yang membantu penulis demi kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Teristimewa kepada Ayahanda H. Sufratman Nasution dan Ibunda Hj. Zulfaridah Nasution Tercinta yang telah mengasuh dan membina dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan seluruh keluarga Zuaidi Husin Nasution, Fahlul Rosi Husin Nst, Fahlil Asri Husin Nasution, Rijal Harun Nasution. Yang telah banyak membantu penulis baik moril maupun material demi selesainya penulisan skripsi ini.
6. Ibu Masdewarni, S.Pd., M.M. Kepala SMA Negeri 1 Siabu dan seluruh Staf dan juga Guru-Guru SMA Negeri 1 Siabu Khususnya Guru PAI yang telah banyak memberikan informasi sehubungan dengan keperluan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa/i PAI angkatan 2018 yang turut berpartisipasi membantu penulis dalam menyelesaikan penulis.

Akhirnya kepada pembaca penulis mengharapkan partisipasi, saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Demikianlah skripsi ini penulis perbuat semoga kiranya bermanfaat bagi penulis serta segenap pembaca. *Akhirul Kalam* atas adanya kekurangan skripsi ini, penulis mohon ampun kepada Allah Swt dan mohon maaf kepada seluruh pembaca.

Padangsidempuan, 18 April 2022

Penulis

Faisal Basri Husin Nst

NIM. 1820100282

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH.....	vi
PENGESAHAN DEKAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Batasan Istilah.....	11
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Penelitian	13
G. Manfaat Penelitian	13
H. Indikator Tindakan.....	14
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	16
1. Aktivitas Belajar.....	16
a. Pengertian Aktivitas belajar	16
b. Jenis-Jenis Aktivitas	21
c. Indikator Aktivitas Belajar	22
2. Hasil Belajar.....	22
a. Pengertian Hasil Belajar	22
b. Indikator Hasil Belajar	24
3. Pendidikan Agama Islam	25
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	25
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam	26
4. Metode <i>Questions Students Have</i>	27
a. Pengertian <i>Questions Students Have</i>	27
b. Langkah-langkah Pelaksanaan <i>Questions Students Have</i>	28
c. Jenis-Jenis Pertanyaan <i>Questions Students Have</i>	30
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Berpikir.....	35

D. Hipotesis Tindakan	37
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	38
B. Waktu Penelitian.....	38
C. Jenis dan Metode Penelitian	38
D. Subyek penelitian.....	40
E. Instrumen pengumpulan data	40
F. Prosedur Penelitian	44
G. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen.....	49
H. Analisis Data.....	52
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	55
1. Kodisi Awal	55
2. Pelaksanaan Siklus I.....	56
3. Pelaksanaan Siklus II	64
B. Perbandingan Hasil Tindakan Siklus I dan II.....	73
C. Analisis Hasil Tindakan.....	79
D. Hasil Penelitian	81
E. Keterbatasan Penelitian.....	85
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran-Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	
SURAT IZIN PENELITIAN	
SURAT BALASAN PENELITIAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Kisi Kisi Tes Mata Pelajaran PAI SMA Negeri 1 Siabu	43
Tabel 3.2	: Validitas Instrumen	50
Tabel 3.3	: Hasil Uji Validitas Siklus 1	51
Tabel 3.4	: Hasil Uji Validitas Siklus 2	51
Tabel 3.5	: Reliabilitas Instrumen	51
Table 4.1	: Hasil Tes Awal	55
Tabel 4.2	: Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	59
Tabel 4.3	: Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	61
Table 4.4	: Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	68
Tabel 4.5	: Hasil Belajar Siklus II	70
Tabel 4.6	: Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	74
Tabel 4.7	: Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	76
Tabel 4.8	: Peningkatan Hasil Belajar Siswa	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Prosedur Penelitian.....	41
Gambar 4.1 : Peningkatan Aktivitas Belajar PAI Siklus I	75
Gambar 4.2 : Peningkatan Aktivitas Belajar PAI Siklus II.....	76
Gambar 4.3 : Peningkatan Hasil Belajar PAI.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Data Sarana dan Peralasan SMA Negeri 1 Siabu	91
Lampiran 2	: Aktivitas Belajar Siklus 1	92
Lampiran 3	: Aktivitas Belajar Siklus 2	94
Lampiran 4	: Tes Awal Belajar Siswa	96
Lampiran 5	: Hasil Belajar Siklus 1	97
Lampiran 6	: Hasil belajar Siklus 2	99
Lampiran 7	: RPP 1	101
Lampiran 8	: RPP 2	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengajar pada hakikatnya merupakan serangkaian peristiwa yang dirancang oleh guru dalam memberi dorongan kepada peserta didik untuk belajar.¹ Guru sebagai tenaga pengajar merupakan pencipta kondisi setiap belajar peserta didik yang didesain secara sengaja, terencana, sistematis dan berkesinambungan. Sedangkan siswa sebagai subyek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati atau merasakan kondisi belajar yang diciptakan oleh guru, pada setiap proses pembelajaran di kelas, dan keduanya saling mempengaruhi satu sama lain dan juga saling memberi masukan. Oleh karenanya, kegiatan belajar mengajar merupakan aktivitas yang hidup, syarat nilai dan juga memiliki tujuan.

Guru sebagai pengajar dituntut untuk menguasai berbagai metode dalam pembelajaran agar peserta didik dapat serius menerima pelajaran dalam rangka perubahan tingkahlaku peserta didik secara konstruktif yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga pembelajaran dapat meningkat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Penguasaan guru terhadap metode pembelajaran sangat penting karena peserta didik tentunya memiliki perbedaan kemampuan, pencapaian,

¹Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2008), hlm. 84.

kecenderungan serta minat, karena pada hakikatnya mengajar merupakan upaya guru dalam menciptakan situasi belajar, metode yang digunakan oleh guru diharapkan mampu menumbuhkan berbagai kegiatan belajar bagi peserta didik sehingga dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru menjadi moto penggerak berlangsungnya pembelajaran.

Memilih dan menggunakan dalam suatu metode belajar hendaklah berdasarkan tujuan yang sudah direncanakan, suatu materi yang ingin disampaikan, keadaan siswa atau peserta didik serta metode pembelajaran tersebut dapat membangkitkan semangat dan juga mengembangkan segala aktivitas belajar siswa. Bahkan karena sebegitu pentingnya suatu keterampilan seorang guru dalam memilih dan menggunakan metode yang tepat dan juga harus sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam suatu proses belajar mengajar. Metode belajar mengajar, mendorong siswa belajar untuk mencapai hasil yang tinggi.

Kegiatan dalam proses pembelajaran sangatlah diperlukan adanya aktivitas dalam menunjang kelancaran suatu kegiatan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Kesuksesan dalam pembelajaran PAI dapat dilihat atau diukur bagaimana aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Semakin banyak aktivitas

belajar seorang siswa maka semakin naik pula tingkat keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan proses pembelajaran PAI.²

Dalam mempelajari sesuatu hal yang menarik segala perhatian siswa, akan lebih mudah diterima dan dimengerti siswa dari pada mempelajari segala hal yang tidak menarik keinginan dan perhatian siswa, belajar ini juga tidak akan bisa dianggap remeh atau tidak penting. Dalam sebuah kasus yang menarik, tentu saja, siswa yang menaruh minat atau perhatiannya pada bidang tertentu akan lebih mudah untuk lebih dimengerti dan paham terhadap suatu materi yang disampaikan dalam proses belajar mengajar. Belajar tentunya akan berujung dengan kinerja sekolah yang akan dicapai menggambarkan keberhasilan dan kesuksesan dalam proses belajar.

Untuk mencapai suatu proses belajar mengajar yang baik, tentunya banyak hal-hal yang mempengaruhinya, salah satunya metode belajar yang akan digunakan oleh guru. Hasil belajar siswa akan tercapai dengan baik apabila semua faktor dalam proses belajar mengajar salah satunya metode pengajaran, dengan menggunakan metode yang tepat dan menarik dapat menjadi satu jembatan untuk mencapai kompetensi yang lebih baik.

Upaya peningkatan hasil belajar peserta didik tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini, diperlukan guru kreatif yang bisa membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan disukai oleh peserta didik.

²Akhmad Baktiyar Zamzami,"Kolaborasi Problem Based Learning dan Group Investigation untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Elementary", Volume 4, No. 1, Januari - Juni 2016, hlm. 24.

Suasana kelas sangat perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan berbagai model pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat memperoleh kesempatan untuk saling berinteraksi satu sama lain sehingga pada gilirannya dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.³

Rendahnya kualitas hasil belajar siswa disebabkan adanya faktor-faktor yang mengganggu kegiatan proses belajar siswa dan hasil belajar siswa yang diinternalisasi meliputi: sikap siswa terhadap materi pelajaran, minat dan motivasi belajar siswa serta konsentrasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.⁴ Keberhasilan bagi seorang guru dalam proses belajar mengajar akan lebih banyak ditentukan dari keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar, yakni keterpaduan antara kegiatan guru dan kegiatan siswa.⁵

Pada hakikatnya belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang atau peserta didik. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar mengajar dapat diindikasikan dalam berbagai bentuk perubahan seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan dan kemampuan dalam memberikan pertanyaan

³Sardiman Wahid, *Pengorganisasi Pembelajaran di Kelas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 39.

⁴Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Kependidikan*, Volume 1, No. 1, November 2013.

⁵Jumarddin La Fua dan Dewi Sartiwi, "Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Pembelajaran Questions Students Have Pada Siswa Kelas VIIa Smp Negeri 2 Wakorumba Utara Kabupaten Muna", *Jurnal Al-Ta'dib*, Volume 8, No. 1, Januari - Juni 2015.

serta perubahan dari aspek-aspek yang lain yang ada pada individu yang mengikuti pelajaran.⁶

Belajar itu tidak hanya diartikan sebagai menghafal sejumlah materi pelajaran atau informasi, namun dikatakan belajar adalah bagaimana seorang siswa tersebut mampu berbuat, bertindak untuk memperoleh berbagai pengalaman tertentu sehingga dapat dikatakan berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Jadi, setiap menggunakan suatu metode pembelajaran diharuskan untuk dapat mendorong dan meningkatkan aktivitas siswa. Dalam mendorong dan meningkatkan aktivitas belajar siswa tidak hanya dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik siswa tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental. Banyak tenaga pendidik yang terkecoh akan sikap siswa yang pura-pura aktif padahal sebenarnya tidak.⁷

Prinsip interaktif dapat diartikan bahwa mengajar bukan diartikan hanya sekedar menteransper ilmu pengetahuan saja dari guru ke siswa akan tetapi lebih jauh diartikan bahwa mengajar itu diartikan sebagai proses seorang guru mampu mengatur lingkungan belajar sehingga dapat merangsang dan menumbuhkan semangat siswa untuk belajar.⁸

Oleh sebab itu proses pembelajaran dapat disimpulkan sebagai proses interaksi antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan berbagai lingkungan belajarnya. Melalui proses interaksi ini

⁶Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual* (Jakarta: Pranamedia Group, 2015), hlm. 12.

⁷Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran ...* hlm. 132.

⁸Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran ...* hlm. 135.

sangat memungkinkan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan siswa baik dari segi mental maupun intelektual seorang siswa.

Dilihat dari penelitian terdahulu yakni Dalam penelitian *Martina Vintia Putri, Andi Ifriani Harun, dan Erlina*, bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan Metode *Qustion Student Have* dengan siswa yang diajarkan menggunakan metode konvensional.⁹

Perbedaan penelitian ini terletak pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang Beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT dan menitik beratkan kepada peningkatan aktivitas belajar dan meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui metode *Questions Students Have* pada siswa SMA Negeri 1 Siabu. Fokus yang sama dengan penelitian ini sama-sama menggunakan *Metode Qustion Student Have* dan juga hasil belajar siswa.

Untuk menggali aktivitas belajar dan hasil belajar siswa, siswa dituntut untuk ikut berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan proses pembelajaran sehingga aktivitas dan hasil belajar supaya bisa terrealisasikan seorang pendidik diharapkan mampu untuk bisa menggunakan suatu metode yang tepat untuk suatu materi pelajaran dan yang tepat terhadap suatu materi yang sedang dipelajari khususnya pada materi Pendidikan Agama Islam, peneliti melihat bahwa metode pembelajaran yang tepat dan juga meyakinkan

⁹Martina Vintia Putri, dkk., "Pengaruh Pembelajaran Question Student Have (Qsh) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa", Volume 4, No. 4, 2015, hlm. 1.

terjadinya interaksi langsung baik seorang siswa terhadap guru ataupun antara siswa terhadap siswa lainnya yaitu dengan menggunakan Metode *Questions Students Have*.

Berdasarkan pengamatan penulis pada siswa kelas XI IPS 2 Sekolah SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal, ditemukan fenomena bahwa keaktifan belajar siswa masih rendah. Hal ini ditandai dengan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Adanya sebagian siswa yang bermain, kurang semangat dan melamun ketika proses belajar sedang berlangsung..
2. Masih ada sebagian siswa yang mengganggu teman dalam proses pembelajaran.
3. Masih ada sebagian siswa yang tidak mau menjawab pertanyaan yang diajukan guru mata pelajaran PAI.¹⁰

Adapun dari kegiatan belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal dengan cara mendengarkan guru. Begitu juga dengan prestasi belajar siswa. SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal kelas yang ditemui peneliti untuk melihat hasil ulangan harian peserta didik, ada yang mendapatkan nilai Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) sebanyak 8 orang, sedangkan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 16 orang.¹¹ Hasil belajar peserta didik dikatakan berhasil apabila

¹⁰Observasi di Kelas X SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal Pada Tanggal 20 Oktober 2021

¹¹Dokumen, Hasil Ulangan Mid Semester Genap 2020-2021 Pelajaran PAI SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

Tuntas Belajar Klasikal (TBK) $\geq 80\%$ dengan nilai Kriteria Kelulusan Minimum (KKM), ≥ 75 .

Permasalahan tersebut apabila dibiarkan terus-menerus peneliti khawatir akan timbul masalah yang nanti akan menyebabkan banyak permasalahan khususnya tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan tidak akan tercapai. Oleh karena itu untuk mencegah masalah-masalah yang nantinya dikawatirkan terjadi maka seorang guru perlu memilih metode yang tepat dalam kegiatan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Salah satu metode pembelajaran aktif yang penulis maksudkan yaitu metode *Questions Students Have* yang mana metode ini adalah sebuah model pembelajaran yang diawali dengan pertanyaan yang dimiliki oleh siswa, Sesuai dengan wawancara kepada guru PAI SMA Negeri 1 Siabu Mandailing Natal dimana mengatakan siswa telah memiliki banyak pertanyaan dalam dirinya namun banyak siswa yang takut dan tidak mempunyai keberanian dalam menyalurkan pertanyaan yang dimilikinya kepada orang lain atau kepada gurunya secara lisan.¹²

Oleh sebab itu, penulis memilih metode ini sesuai dengan permasalahan dilapangan yang mana metode ini menurut penulis sangat sejalan dengan permasalahan diatas dengan ini penulis memilih metode *Questions Students Have* sehingga nantinya siswa bisa mempertanyakan pertanyaan yang

¹²Observasi pada Guru PAI Kelas X SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal Pada Tanggal 20 Oktober 2021

dimilikinya tersebut tanpa secara lisan akan tetapi melalui tulisan sehingga siswa bertanya tanpa adanya rasa takut, keraguan dan kekhawatiran.

Metode pembelajaran yang akan digunakan seorang guru dalam kegiatan proses belajar mengajar harus menuntut akan adanya aktivitas belajar siswa baik secara individu maupun kelompok sehingga dengan adanya aktivitas belajar tersebut diharapkan pembelajaran yang dilaksanakan tersebut dapat menyenangkan. Aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sibuh Kabupaten Mandailing Natal dapat meningkat yakni dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Metode *Questions Students Have*. Metode *Questions Students Have* ini dipandang sangat sejalan atau relevan untuk proses belajar mengajar sehingga nantinya dengan metode ini dapat menghadirkan suasana nyata dan menyenangkan bagi siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilaksanakan dengan melalui suatu penyajian masalah-masalah yang erat kaitannya terhadap kehidupan sehari-hari siswa sehingga merangsang siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar dan juga mampu bertanya. Permasalahan yang banyak terlihat dalam pembelajaran PAI sangat dekat kaitannya terhadap realitas persoalan-persoalan yang terjadi di dalam masyarakat.

Dengan adanya metode pembelajaran ini sangat diharapkan bahwa pembelajaran ini dapat menjadikan siswa tersebut lebih aktif, hasil belajarnya akan lebih meningkat dari yang sebelum-sebelumnya. Hal inilah

yang akan menjadi sebuah alasan bagi penulis untuk melaksanakan suatu penelitian yang berjudul “**Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Questions Students Have* Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar dari hasil observasi, wawancara serta data yang diambil dari hasil ulangan harian (UH) siswa mengenai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal dapat menerangkan bahwa dari jumlah siswa kelas XI IPS 2 sebanyak 24 orang siswa namun dilihat dari tingkat penguasaan terhadap materi pelajaran hanya mencapai 15%. Dari permasalahan tersebut, penulis melakukan identifikasi masalah sehingga terungkap beberapa masalah yang muncul dalam pembelajaran PAI sebagai berikut:

1. Peserta didik dalam proses pembelajaran masih kurang memberi respon mengenai pertanyaan yang diajukan guru.
2. Metode dan teknik mengajar yang masih belum variatif, sehingga rasa kejemuhan timbul bagi siswa.
3. Siswa dalam proses belajar terlihat kurang bergairah dalam arti tidak ada semangat untuk belajar sehingga timbul kebosanan dalam menerima pelajaran dari guru.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang diuraikan, banyak permasalahan yang muncul, mengingat banyak materi dan metode dalam Pelajaran PAI sehinggapenulis tidak bisa meneliti satu persatu. Permasalahan yang akan dibahaspun dibatasi dalam lingkup Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Questions Students Have* pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

D. Batasan Istilah

Batasan istilah yang dimaksudkan dalam konteks ini untuk mencari kesamaan visi dan persepsi serta untuk menghindari kesalah pahaman, maka dalam penelitian ini perlu peneliti tegaskan istilah-istilah dan pembatasannya. Adapun batasan istilah dari Skripsi peneliti iniyang berjudul Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Questions Students Have* Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal adalah:

1. Peningkatan adalah menaikkan, mempertinggi dan memperhebat.¹³ Jadi yang dimaksud meningkatkan di sini adalah usaha menaikkan aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal.
2. Aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan fisik atau jasmani maupun mental atau rohani yang saling berkaitan sehingga tercipta belajar yang

¹³Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 899.

optimal.¹⁴ Jadi yang dimaksud aktivitas belajar disini pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal haruslah aktif dalam bertanya sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

3. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan proses belajar dengan menggunakan alat pengukur yakni berupa tes yang disusun secara terencana dengan menggunakan tes tertulis.¹⁵ Yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu.
4. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang diberikan kepada siswa melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan tuntunan agama Islam dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai suatu pedoman hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun hidup di akhirat kelak.¹⁶ Materi pelajaran PAI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah materi beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah Swt, di SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal khususnya pada siswa kelas XI IPS 2

¹⁴Anton Mulyono, *Aktivitas Belajar* (Bandung: Yrama, 2001), hlm. 26.

¹⁵Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 276.

¹⁶Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 43.

5. Metode *Questions Students Have* merupakan cara pembelajaran siswa aktif yakni melakukan proses belajar mengajar yang tidak menjadikan siswa segan, takut, malu atau tidak berani untuk mempelajari apa yang siswa harapkan dan butuhkan.¹⁷ *Metode Question Student Have* dalam penelitian ini untuk mengetahui kebutuhan dan harapan peserta didik dan untuk mempelajari keinginan dan harapan siswa XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal guna memaksimalkan potensi yang dimilikinya.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini maka yang menjadi rumusan masalah Penelitian Tindakan Kelas ini adalah: Apakah *Metode Questions Students Have* dapat meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar PAI pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PAI pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal melalui penerapan *Metode Questions Students Have*

G. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini semoga bisa bermanfaat bagi semua orang yang membacanya dan juga pendidik di lembaga sekolah pada umumnya. Adapun berbagai manfaat yang diharapkan adalah:

¹⁷Melvin L. Silberman, *Active Learning* (Bandung: Nusamedia, 2006), hlm. 91.

1. Informasi positif kepada Kepala Sekolah, Komite, Pengawas dan Dinas tentang penerapan *Metode Questionts Students Have* dapat menghantarkan siswa mencapai prestasi belajar.
2. Informasi positif kepada pendidik, khususnya pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam usaha Peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dengan penerapan *Metode Questionts Students Have*.
3. Sebagai referensi bagi orang yang ingin meneliti tentang *Metode Questionts Students Have*.
4. Mendorong siswa untuk mendapatkan hasil belajar pada setiap pembelajaran di sekolah.

H. Indikator Tindakan

Padapenelitian ini peneliti menetapkan indikator tindakan pada aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa.

1. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa dapat diekspresikan melalui partisipasi siswa dalam pembelajaran. Aktivitas belajar siswa dikatakan meningkat apabila capaian rata-rata siswa dari semua indikator aktivitas belajar siswa. Adapun indikator aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Siswa membaca pertanyaan-pertanyaan yang ditulis temannya pada kertas kosong yang dibagikan dengan memutar searah jarum jam.
- b. Siswa menyatakan pendapatnya tentang pertanyaan yang telah ia baca.
- c. Siswa memutar kertas kosong yang dibagikan guru searah jarum jam.

- d. Siswa menulis pertanyaan yang dimilikinya pada kertas yang di bagikan guru.
- e. Siswa menjawab soal-soal pada akhir pelajaran yang diberikan guru.
- f. Siswa menanggapi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang datang dari siswa lainnya.
- g. Siswa serius dan bersemangat mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Aktivitas belajar peserta didik dikatakan berhasil apabila $\geq 80\%$ peserta didik memiliki indikator aktivitas dalam belajar.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa merupakan data kuantitatif yang dapat menunjukkan keberhasilan penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prestasi belajar siswa dikatakan memenuhi indikator tindakan jika nilai peserta didik meningkat pada siklus pertama ke siklus berikutnya misalnya pada Beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah Swt. Dan Hasil belajar peserta didik dikatakan berhasil apabila Tuntas Belajar Klasikal (TBK) $\geq 80\%$ dengan nilai Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) ≥ 75 .

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar peserta didik adalah aktivitas yang bersifat fisik ataupun mental. Aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan fisik atau jasmani maupun mental atau rohani yang saling berkaitan sehingga tercipta belajar yang optimal. Dalam aktivitas belajar ini peserta didik haruslah aktif mendominasi dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dengan kata lain dalam beraktivitas peserta didik tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang dijumpai di sekolah-sekolah yang melakukan pembelajaran secara konvensional.¹

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.² Aktivitas yang merupakan kegiatan, kegiatan atau kerja yang dilaksanakan dalam tiap-tiap bagian baik itu program atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik merupakan suatu aktivitas. Jadi, aktivitas adalah suatu proses kegiatan yang diikuti dengan terjadinya perubahan tingkah laku,

¹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Grapindo Persada, 2009), hlm. 96.

²Sardiman, *Interaksi dan...*, hlm. 96.

sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Menurut Rohani Belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis.³ Aktivitas fisik ialah siswa giat, aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah, jika ada jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran.

Belajar dapat diartikan sebagai suatu aktivitas mental yang terjadi karena belajar tersebut akan menghasilkan adanya interaksi aktif antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa lainnya dan siswa dengan lingkungannya yang mana proses interaksi tersebut dapat menghasilkan segala perubahan-perubahan yang bersifat relatif tetap dalam setiap aspek-aspek yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif. Berdasarkan konsep yang diterangkan pada teori belajar Humanistik yakni proses memanusiakan manusia, dimana seorang siswa diharapkan mampu mengaktualisasikandirinya artinya manusia harus dapat menggali segala kemampuannya untuk dilaksanakannya di dalam lingkungan.

Proses belajar dalam teori Humanistik ini lebih memusatkan perhatian kepada diri siswa sehingga menitikberatkan kepada kebebasan individu. Teori Humanistik juga menekankan kognitif dan afektif memengaruhi proses. Kognitif dalam hak ini dapat diartikan

³Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 121.

sebagai aspek penguasaan ilmu pengetahuan sedangkan afektif dapat diartikan secara rinci sebagai aspek sikap yang kedua-duanya sangat perlu dikembangkan dalam membangun keingintahuan dan semangat untuk belajar setiap individu. Belajar dianggap berhasil jika peserta didik dapat memahami lingkungannya dan dirinya sendiri. Hal yang penting lagi pada proses pembelajaran dalam teori Humanistik harus adanya motivasi yang diberikan seorang guru agar peserta didik dapat terus melaksanakan setiap pembelajaran dengan baik. Motivasi dapat berasal dari dalam yaitu berasal dari diri sendiri, maupun dari guru sebagai fasilitator.⁴

Dari penjelasan di atas kata kunci dari belajar adalah perubahan perilaku setiap peserta didik dari yang tidak tahu menjadi tahu.

Moh Surya mengemukakan ciri-ciri dari perubahan perilaku, yaitu :

- 1) Perubahan yang disadari dan disengaja (intensional).
- 2) Perubahan yang berkesinambungan (kontiniu).
- 3) Perubahan yang fungsional.
- 4) Perubahan yang bersifat positif.
- 5) Perubahan yang bersifat aktif.
- 6) Perubahan yang bersifat permanen.
- 7) Perubahan yang bertujuan dan terarah.
- 8) Perubahan perilaku secara keseluruhan.⁵

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan

⁴Sardiman, *Interaksi dan....*, hlm. 98.

⁵Mohammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), hlm. 4-73.

aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.

Saat pembelajaran berlangsung siswa mampu memberikan umpan balik terhadap guru sehingga dapat dinyatakan bahwa aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar keduanya saling berkaitan. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.⁶

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan atau tindakan baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu untuk membangun pengetahuan dan ketrampilan dalam diri siswa dan dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar akan menjadikan pembelajaran yang efektif. Guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan dan ketrampilan saja. Namun, guru harus mampu membawa siswa untuk aktif dalam belajar.

Pembelajaran berorientasi aktivitas belajar dapat dipandang sebagai suatu pendekatan dalam menekankan aktivitas siswa secara optimal untuk memperoleh hasil belajar berupa panduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang.⁷

Pembelajaran berorientasi aktivitas belajar menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal dengan arti menghendaki keseimbangan

⁶Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosda, 2009), hlm. 179.

⁷Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 137.

antara aktivitas fisik, mental, termasuk emosional dan aktivitas intelektual.

Oleh karena itu Pembelajaran berorientasi aktivitas belajar tidak hanya bisa dilihat dari aktifitas fisik saja, akan tetapi juga aktivitas mental dan intelektual. Seorang siswa yang tampaknya hanya mendengarkan saja tidak berarti memiliki kadar Pembelajaran berorientasi aktivitas belajar yang rendah dibandingkan dengan seorang yang sibuk mencatat, sebab mungkin saja yang duduk itu secara mental ia aktif, misalnya menyimak, menganalisis dalam pikirannya dan menginternalisasi nilai dari setiap informasi yang disampaikan. Sebaliknya siswa yang sibuk mencatat tidak bisa dikatakan memiliki kadar Pembelajaran berorientasi aktivitas belajar yang tinggi jika yang bersangkutan hanya sekedar secara fisik aktif mencatat, tidak diikuti oleh aktivitas mental dan emosi.

Teori perkembangan kognitif piaget menyebutkan perkembangan kognitif sebagian besar ditentukan oleh manipulasi dan interaksi aktif anak dengan lingkungan. Pengetahuan datang dari tindakan. Piaget yakin bahwa pengalaman fisik dan manipulasi lingkungan penting bagi terjadinya perubahan perkembangan.

Teori perkembangan Piaget mewakili konstruktivisme yang memandang perkembangan kognitif sebagai suatu proses dimana anak secara aktif membangun sistem makna dan pemahaman realitas melalui pengalaman dan interaksi mereka.

b. Jenis-Jenis Aktivitas

Paul B. Diedrich, menyatakan dalam buku AM. Sardiman bahwa kegiatan siswa digolongkan sebagai berikut:

- 1) *Visual activities*, diantaranya meliputi membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan
- 2) *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, dan mengeluarkan pendapat
- 3) *Listening activities*, seperti misalnya mendengarkan percakapan, diskusi dan pidato.
- 4) *Writing activities*, misalnya menulis cerita, karangan, laporan dan menyalin.
- 5) *Motor activities*, misalnya melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak;
- 6) *Mental activities*, misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, dan menganalisis.
- 7) *Emotional activities*, misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.⁸

Perincian aktivitas diatas menunjukkan bahwa aktivitas dalam belajar siswa sangat kompleks. Aktivitas belajar dapat diciptakan dengan melakukan kegiatan proses belajar mengajar yang menyenangkan yakni dengan menyajikan variasi model pembelajaran yang akan lebih memacu dalam suatu kegiatan siswa. Dengan demikian siswa akan lebih aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh aktivitas peserta didik tetapi aktivitas guru sangat diperlukan untuk merencanakan kegiatan peserta didik yang bervariasi, sehingga kondisi pembelajaran akan lebih dinamis dan tidak membosankan.

Terdapat 9 aspek untuk menumbuhkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

⁸Sardiman, *Interaksi dan...*, hlm. 101.

- 1) Memberikan motivasi belajar kepada siswa untuk lebih aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- 2) Memberikan penjelasan dan pengertian pada siswa tentang mengenai tujuan yang hendak dicapai dalam setiap proses pembelajaran.
- 3) Mengingatkan kompetensi prasyarat.
- 4) Memberikan temayang menimbulkan suatu permasalahan sebagai stimulus siswa untuk lebih mencari tahu terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- 5) Memberikan pedoman kepada siswa dalam setiap pertemuan dan juga bagaimana cara mempelajarinya
- 6) Menimbulkan segala aktivitas belajar dan partisipasi siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- 7) Memberikan umpan balik (feed back) pada setiap proses belajar mengajar
- 8) Menguji pemahaman siswa terhadap setiap materi yang sudah diajarkan dengan memberikan tes.
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pelajaran.⁹

c. Indikator Aktivitas Belajar

- 1) Siswa membaca pertanyaan-pertanyaan yang ditulis temannya pada kertas yang dibagikan guru dengan menggilirkannya kepada teman yang lain searah jarum jam.
- 2) Siswa menulis pertanyaan yang dimilikinya pada kertas yang dibagikan guru.
- 3) Siswa mendengarkan pertanyaan yang diberikan siswa.
- 4) Siswa menanggapi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang datang dari siswa lainnya.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya

⁹Yamin Martinis, *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 84.

untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.¹⁰

Hasil belajar yang dapat diartikan sebagai “hasil usaha”. Jadi hasil belajar adalah kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal.¹¹

Hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka hasil belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.¹² Hasil belajar juga merupakan hasil perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah kognitif terdiri atas, pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.¹³

Dalam pendapat lain hasil belajar merupakan suatu keberhasilan siswa dalam mempelajari setiap materi pelajaran yang dipelajarinya di sekolah yang dituangkan dalam bentuk skor yang didapat dari hasil evaluasi mengenai setiap materi yang sudah dipelajari setiap siswa. Dalam pengertian lain hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya

¹⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 60.

¹¹Arifin Zaaenal, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Prinsip Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 3.

¹²Winkel W.S, *Bimbingan dan Konseling di Intitusi Pendidikan* (Jakarta: Gramedia, 2007), hlm. 226.

¹³Winkel W.S, *Bimbingan dan...*, hlm. 26.

ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.¹⁴

Jadi, hasil belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a) Hasil belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- b) Hasil belajar tersebut terutama dinilai oleh aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintes dan evaluasi.
- c) Hasil belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Hasil belajar yang dimaksud penulis disini adalah hasil yang diperoleh siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Indikator Hasil Belajar

Pada perinsipnya dalam mengemukakan hasil dalam belajar seorang peserta didik dapat diketahui dari kondisi internal dan eksternal peserta didik, yakni kondisi psikologis peserta didik yang mana lebih dominan sangat mudah berubah dikarenakan adanya pengalaman-pengalaman dan proses belajar. Dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar juga banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat merubah hasil belajar, namun dalam mengungkapkan hasil belajar ada yang bersifat tidak dapat diraba atau dilihat secara kasat mata. Oleh karena itu sangat diperlukannya ketelitian seorang guru dalam melihat setiap hasil belajar melalui gambaran perubahan tingkah laku yang

¹⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 91.

dianggap sangat penting dalam menentukan hasil belajar seseorang siswa.¹⁵

Dalam kurikulum 2013 ada beberapa jenis indikator-indikator untuk mengetahui hasil belajar siswa diantaranya, Ranah kognitif, diketahui dari pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisa dan sintesis seorang siswa.¹⁶

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia maupun hidup di akhhirat kelak.¹⁷

Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah kegiatan yang dilakukan seorang guru untuk mencapai keberhasilan dalam memperkuat iman dan ketakeaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Pembelajaran pendidikan Agama Islam merupakan mata rantai alur kehidupan muslim yang diaplikasikan dalam aktivitas sehari-hari.

¹⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Cetakan Ke-18* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 148.

¹⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 150.

¹⁷Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 43.

Pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai suatu harta ilmuan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan dan dijadikan pula aset kehidupan yang terorganisir dan terarah demi kepentingan dunia akhirat.¹⁸

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama islam. Ajaran-ajaran dasar tersebut terdapat dalam al-Qur'an dan Hadis. Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹⁹

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.

¹⁸Asfiati, *Manajemen Pembelajaran...*, hlm. 42.

¹⁹Asfiati, *Manajemen Pembelajaran...*, hlm. 43.

Berbicara pendidikan agama Islam, baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial atau moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup (hasanah) di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan (hasanah) di akhirat kelak.

4. Metode *Questions Students Have*

a. Pengertian Metode *Questions Students Have*

Metode *Questions Students Have* merupakan suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara guru memberikan atau membagikan kartu indeks kosong kepada siswa, dan memerintahkan siswa untuk menuliskan segala pertanyaan tentang materi pelajaran yang telah dibahas mana yang kurang dipahami oleh siswa tersebut.²⁰ Sebagai jalan alternatif dari segala pengajuan pertanyaan yang ditulis pada kartu indeks tersebut karena metode ini merupakan suatu cara yang tidak membuat siswa takut akan mempelajari apa yang mereka butuhkan dan harapkan. Metode ini juga memanfaatkan teknik yang mengundang partisipasi siswa melalui penulisan bukan pembicaraan.²¹

Dari sekian penjelasan yang dipaparkan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode *Question Student Have* merupakan suatu

²⁰Melvin L. Silberman, *Active Learning* (Bandung: Nusamedia, 2006), hlm. 91.

²¹Melvin L. Silberman, *Active Learning ...* hlm. 92.

metode pembelajaran yang mana metode ini akan membuat siswa lebih aktif dalam membuat pertanyaan-pertanyaan yang tidak dimengerti akan pelajaran yang dibutuhkannya sehingga kemampuan yang dimiliki siswa tergali secara maksimal.

b. Langkah-langkah pelaksanaan Metode *Question Students Have*

Langkah-langkah pelaksanaan Metode *Question Students Have* adalah sebagai berikut:

- 1) Bagikan kartu/kertas kosong kepada setiap siswa.
- 2) Mintalah setiap siswa untuk menulis beberapa pertanyaan mengenai materi yang sedang dipelajari: baik pertanyaan tersebut belum dipahami, sudah dipahami, atau permasalahan kontemporer.
- 3) Putarlah kartu tersebut searah jarum jam. Ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya, setiap siswa harus membacanya dan memberikan tanda checklist pada kartu itu.
- 4) Saat kartu kembali kepada penulisnya, setiap peserta telah memeriksa seluruh pertanyaan kelompok tersebut. Tanda *checklist* terbanyak mengidentifikasi pertanyaan itu bagus. Jawab masing-masing pertanyaan tersebut dengan:
 - a) Jawaban langsung atau berikan jawaban yang berarti.
 - b) Menunda pertanyaan sampai waktu yang tepat.
 - c) Pertanyaan tersebut tidak menunjukkan suatu pertanyaan
- 5) Panggil beberapa peserta berbagai pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak.

- 6) Kumpulkan semua kartu. Kartu tersebut mungkin berisi pertanyaan yang mana Anda mungkin menjawabnya di pertemuan berikutnya.²²

Menurut Wahyudin Nur Nasution langkah-langkah Metode *Question Student Have* adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap peserta didik diberi potongan kertas yang berisi informasi atau yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.
- 2) Mintalah peserta didik untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama atau anda dapat mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan peserta didik untuk menemukan sendiri.
- 3) Peserta didik dengan kategori yang sama diminta mempersentasikan kategori masing-masing di depan kelas.
- 4) Seiring dengan persentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting terkait materi pelajaran tersebut.²³

Variasi pelaksanaan Metode *Question Students Have* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika kelas terlalu besar dan memakan waktu saat Anda memberikan kartu pada kelompok, buatlah kelas menjadi sub-kelompok dan ikuti instruksi yang sama atau kumpulkan kartu dengan mudah tanpa menghabiskan waktu dan jawab salah satu pertanyaan.

²²Melvin L. Silberman, *Active Learning* ... hlm. 92.

²³Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 119.

- 2) Meskipun meminta pertanyaan dengan kartu indeks, mintalah peserta menulis harapan mereka mengenai kelas, topik yang akan Anda bahas, atau alasan dasar untuk partisipasi kelas yang akan mereka amati.

c. Jenis-jenis Pertanyaan

Untuk dapat memudahkan seorang guru dalam mencapai tujuan dan penggunaan metode *Question Student Have* maka seorang guru penting untuk mengetahui jenis-jenis pertanyaan. Dimana menurut Taksonomi Bloom jenis pertanyaan terdiri dari:

1) Pertanyaan pengetahuan

Pertanyaan pengetahuan dapat diartikan sebagai pertanyaan yang hanya membutuhkan terhadap jawaban yang sifatnya hafalan atau ingatan terhadap apa-apa yang telah dipelajari siswa terhadap materi peelajaran. Kata kata yang yang terlalu sering untuk digunakan dalam pertanyaan pengetahuan ini biasanya adalah apa, kapan siapa atau sebutkan. Misalnya: Apa yang dimaksud dengan rukun.

2) Pertanyaan pemahaman

Pertanyaan pemahaman merupakan pertanyaan yang menuntut suatu jawaban dengan cara menjawabnya dengan mengorganisasikan satu pelajaran yang pernah siswa pelajari dengan menjawabnya hanya dengan kata-kata sendiri, atau bisa juga dengan menginterpretasikan pelajaran dengan menjawabnya dilukiskan

melalui grafik atau kurva dengan jalan membanding-bandingkan. Kata yang terlalu sering digunakan adalah jelaskan dan uraikan. contohnya: jelaskan manfaat dari sholat berjamaah?

3) Pertanyaan penerapan

Pertanyaan penerapan merupakan dimana pertanyaan ini menuntut atas jawaban tunggal yakni dengan cara menjawabnya dengan menerapkan pengetahuan, informasi, aturan-aturan, kriteria dan lain-lain yang pernah dipelajari pada materi pelajaran yang sedang berlangsung dan juga pernah diterima pada suatu kasus atau kejadian yang sesungguhnya, contohnya: Tunjukkan cara wudu yang benar?

4) Pertanyaan analisis

Pertanyaan analisis merupakan sebuah pertanyaan yang menuntut sebuah jawaban dengan caramenjawabnya dengan mengidentifikasi segala motif suatu masalah yang hendak ditampilkan, dengan mencari segala bukti-bukti yang apsa kebenaranya atau suatu kejadian-kejadian yang bisa menunjang suatu kesimpulan atau generalisasi yang akan ditampilkan. Yakni dengan menarik kesimpulan berdasarkan informasi-informasi yang sudah ada. contohnya: Mengapa orang yang sholatnya rajin lebih sulit digoda setan dari pada orang yang jarang sholat?

5) Pertanyaan sintesis

Pertanyaan sintesis merupakan pertanyaan yang dimana pertanyaannya ini lebih dari satu jawaban yakni pertanyaan ini menuntut jawaban lebih dari satu, serta berbentuk ramalan. Dimana dalam pemecahan masalahnya yakni dengan mengembangkan imajinasi dan komunikasi seorang siswa dengan kenyataan yang siswa alami. Contohnya: Apa yang akan anda lakukan berkaitan dengan penyebaran Islam?

6) Pertanyaan evaluasi

Pertanyaan evaluasi merupakan pertanyaan yang mana pertanyaannya ini menuntut sebuah jawaban dengan cara menjawabnya dengan memberikan suatu penilaian atau pendapatnya terhadap suatu isu yang ditampilkan. Contohnya: Bagaimana penilaian anda tentang pelajaran yang dipelajari?²⁴

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian.

Pada bagian ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat

²⁴Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 31-32.

ringkasannya. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

1. Pengaruh Pembelajaran *Question Student Have (Qsh)* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa.

Penelitian ini bila dilihat bahwa hasilnya bertujuan untuk melihat bagaimana perbedaan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode *Question Student Have* dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional. Adapun bentuk penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan model "*Quasy Experiment Design*" dengan suatu rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*.²⁵

Dilihat dari hasil penelitian ini menerangkan bahwa adanya perbedaan antara motivasi belajar siswa dan juga hasil belajar siswa antara siswa yang belajar menggunakan metode *Question Student Have* dengan siswa yang diberi pelajaran tanpa menggunakan metode *Question Student Have* pada materi hidrokarbon kelas X SMAN 1 Sungai Raya. Perhitungan *Effect Size* dengan metode *Question Student Have* memberikan hasil pengaruh sebesar 27,04% terhadap peningkatan

²⁵Martina Vintia Putri, dkk., "Pengaruh Pembelajaran *Question Student Have (Qsh)* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa", Volume 4, No. 4, 2015, hlm. 1.

hasil belajar siswa pada materi hidrokarbon kelas X SMAN 1 Sungai Raya.

2. Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembelajaran *Questions Students Have* pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 2 Wakorumba Utara Kabupaten Muna.²⁶

Dilihat dari hasil yang ditemukan dalam penelitian Dewi Sartiwi ini mengemukakan bahwa hasilnya dilihat dengan berdasarkan dari hasil observasi, evaluasi dan refleksi pada setiap tindakan siklus yang telah diuraikan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa dengan melalui strategi *Questions Students Have* pada semester ganjil khususnya pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Wakorumba Utara menunjukkan bahwa adanya suatu peningkatan hasil dengan nilai rata-rata siklus I meningkat kalau dibandingkan dengan nilai tes awal 66.5 menjadi 72.25 dengan presentase peningkatan 8.64%. Namun belum mencapai indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu 80%.Siswa memperoleh nilai 70. Selanjutnya dilihat dari nilai rata-rata siswa setelah melaksanakan tindakan siklus II mempunyai peningkatan dari siklus sebelumnya meningkat dibandingkan dengan rata-rata siswa pada siklus I yaitu 72.25 menjadi 79.71 dengan presentase tersebut terlihat peningkatan sebesar 10.33 % dan telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu 89.28 % siswa telah mendapat nilai minimal 70.

²⁶Jumarddin La Fua dan Dewi Sartiwi, "Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Pembelajaran *Questions Students Have* Pada Siswa Kelas VIIa Smp Negeri 2 Wakorumba Utara Kabupaten Muna", *Jurnal Al-Ta'dib*, Volume 8, No. 1, Januari - Juni 2015.

3. Penerapan *Metode Question Student Have* dalam Model Pembelajaran Kooperatif untuk Peningkatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri 1 Banyumudal.

Terlihat dari tujuan penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode *Question Student Have* dalam sebuah model pembelajaran kooperatif dimana dapat meningkatkan kegiatan proses pembelajaran IPS. Penelitian ini juga tergolong ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, dengan tiap siklusnya terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan juga refleksi. Dilihat dari subjek penelitian ini menerangkan bahwa seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Banyumudal sejumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, tes performance dan tes evaluasi. Hasil penelitian ini terlihat menunjukkan bahwa penggunaan *metode Question Student Have* dalam model pembelajaran kooperatif menurut pola yang tepat mampu meningkatkan pembelajaran IPS siswa kelas V SD.²⁷

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan Agama Islam merupakan matapelajaran yang mampu meningkatkan spritual anak didik dan juga meningkatkan keimanan terhadap Allah SWT, kepada Al-Quran, kepada rasul-rasul, takdir dan hari kiamat. Oleh

²⁷Yuliana Dewi, dkk., *Penerapan Metode Question Student Have dalam Model Pembelajaran Kooperatif untuk Peningkatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri 1 Banyumudal FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret* (Surakarta: UNS, 2012), hlm 8.

karena itu, sangat penting untuk memastikan bahwa siswa memiliki minat dan hasil belajar yang baik agar tujuan tercapai.

Kenyataan pada peserta didik siswa kelas XI IPS 2 SMA negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal rendahnya minat dan hasil belajar siswa hal ini terlihat kurangnya kreativitas pendidik dalam mencapai solusi yang akan ditempuh, salah satunya mengenai metode yang diperagakan. Untuk memecahkan permasalahan tersebut salah satu cara yang diberikan peneliti dengan menerapkan metode *Questions Students Have* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

Pengertian metode *Questions Students Have* ini adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukandengancara guru memberikan kartu indeks kosong, dan memerintahkan setiap siswa untuk menuliskan setiap pertanyaan tentang materi pelajaran yang telah dibahas. Sebagai suatu alternatif dari setiap pengajuan pertanyaan yang ada pada kartu indeks tersebut karena metode ini merupakan cara yang tidak membuat siswa takut untuk mempelajari apa yang mereka butuhkan dan harapkan. Metode ini memanfaatkan teknik yang mengundang partisipasi melalui penulisan bukan pembicaraan.²⁸ Metode *Question Student Have* merupakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dengan membuat pertanyaan-pertanyaan akan pelajaran yang dibutuhkan siswa sehingga kemampuan yang dimiliki siswa tergali secara maksimal.

²⁸Melvin L. Silberman, *Active Learning...* hlm. 92.

Metode *Questions Students Have* ini merupakan pembelajaran yang menekankan pada peserta didik untuk aktif dan menyatukan pendapat serta mengukur sejauhmana peserta didik memahami pelajaran melalui pertanyaan tertulis. Metode ini digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan peserta didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Pertanyaan ini bisa dalam bentuk soal atau masalah lain berhubungan dengan materi yang belum dipahaminya. Pada hakikatnya belajar adalah pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Bertanya dapat dipandang sebagai refleksi dari keingintahuan setiap individu. Sedangkan menjawab pertanyaan menunjukkan kemampuan seseorang dalam berpikir.²⁹

Hasilnya diharapkan meningkatnya aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

D. Hipotesis Tindakan

1. Penerapan metode *Questions Students Have* dapat meningkatkan aktivitas belajar pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal.
2. Penerapan metode *Questions Students Have* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu kabupaten Mandailing Natal.

²⁹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 266.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Siabu Jl. Aek Milas No. 1 Siabu, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal berbatasan dengan Desa Siabu sebelah utara dan Desa Simaninggir sebelah selatan.

B. Waktu Penelitian

Pemilihan lokasi dianggap tepat dengan judul penelitian karena SMA Negeri 1 Siabu adalah salah satu lembaga Negeri dan memiliki mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari Tahun 2022 sampai bulan Desember Tahun 2022.

C. Jenis dan Metode Penelitian

Penulis menggunakan model penelitian tindakan kelas (*Classroom Action research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilaksanakan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat dimana ia mengajar dengan penekanan pada suatu penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik dalam pembelajaran.¹

Penelitian tindakan kelas ini dijelaskan lebih lanjut bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model Kurt Lewin. beliau menjelaskan bahwa ada empat hal yang harus dilaksanakan dalam kegiatan proses

¹Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Irama Witya, 2010), hlm. 19.

penelitian tindakan, yakni: Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi.² Penelitian ini juga bisa diartikan sebagai kegiatan pemecahan masalah yang terdiri dari empat komponen pokok yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Action*), Pengamatan (*Observing*), Refleksi (*Refleting*). Hubungan dari keempat komponen tersebut menunjukkan bahwa kegiatan tersebut berkelanjutan atau berulang (Siklus).

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru lain ia dapat melaksanakan penelitian terhadap siswa dilihat dari aspek interaksinya dalam kegiatan proses pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas ini juga guru secara reflektif harus dapat menganalisis terhadap apa yang akan dilakukan di dalam kelas. Dalam hal ini berarti dengan melaksanakan suatu penelitian tindakan kelas, seorang guru harus dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Penelitian tindakan kelas ini juga dapat menyematani kesenjangan antara teori dan praktik dalam suatu pendidikan. Hal ini terjadi karena kegiatan proses belajar mengajar tersebut dilaksanakan sendiri, di kelas sendiri, yakni dengan melibatkan siswanya melalui tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, dan juga dievaluasi. Dengan demikian, diperoleh umpan balik yang sistematis mengenai apa yang selama ini dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.³

²Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 49.

³Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu di Siabu semester II tahun ajaran 2021-2022 yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 13 laki-laki dan 11 perempuan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan juga mencatatnya dengan alat observasi mengenai hal-hal yang akan diamati atau diteliti.⁴

Agar observasi dapat berhasil dengan baik, maka dibutuhkan alat instrument observasi. Dalam penelitian ini, instrumen observasi yang dilakukan peneliti adalah *chek list* atau daftar cek yaitu pedoman observasi yang berisi daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga pelaksanaan observer tinggal memberi tanda ada atau tiada adanya dengan tanda cek tentang aspek yang diobservasi.⁵

Pelaksanaan observasi ini akan dilaksanakan pada saat diadakannya sebuah tindakan pada penerapan Metode *Questions Students Have* di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Pada penelitian ini observasi yang digunakan ada dua, yaitu:

- a. Proses pelaksanaan Metode *Questions Students Have* di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing

⁴Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 86.

⁵Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 93.

Natal.dilaksanakandengan mengamati kegiatan proses pelaksanaan Metode *Questions Students Have* yang terdapat pada lembar observasi.

- b. Aktivitas Metode *Questions Students Have* pada siswa terdiri dari:
- 1) Siswa membaca pertanyaan-pertanyaan yang ditulis temannya pada kertas kosong yang dibagikan sdengan memutar searah jarum jam.
 - 2) Siswa menyatakan pendapatnya tentang pertanyaan yang telah ia baca
 - 3) Siswa memutar kertas kosong yang dibagikan guru searah jarum jam.
 - 4) Siswa menulis pertanyaan yang dimilikinya pada kertas yang di bagikan guru.
 - 5) Siswa menmenjawab soal-soal pada akhir pelajaran yang diberikan guru
 - 6) Siswa menanggapi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang yang datang dari siswa lainnya
 - 7) Siswa serius dan bersemangat mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru.

2. Tes

Tes dapat diartikan sebagai serentetan pertanyaan, latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang telah dimiliki oleh individu atau kelompok.⁶

Di dalam penelitian tindakan kelas ini, tes diberikan oleh peneliti pada setiap akhir siklus untuk mengukur keberhasilan belajar peserta didik kelas

⁶Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 136.

XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Metode *Question Students Have*.

Adapun bentuk tes yang diberikan oleh guru kepada peserta didik yaitu tes objektif atau pilihan ganda menjodohkan yang masing-masing siklus berjumlah 20 soal.

Guru melaksanakan penilaian kepada peserta didik dalam bentuk pilihan ganda. Adapun rubrik penilain tes objektif atau pilihan ganda, menjodohkan dan benarsalahsetiap soal mempunyai skor 5 dari 20 soal setiap siklus.

Adapun kisi-kisi soal dalam instrumen pengumpulan data hasil belajar melalui tes adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

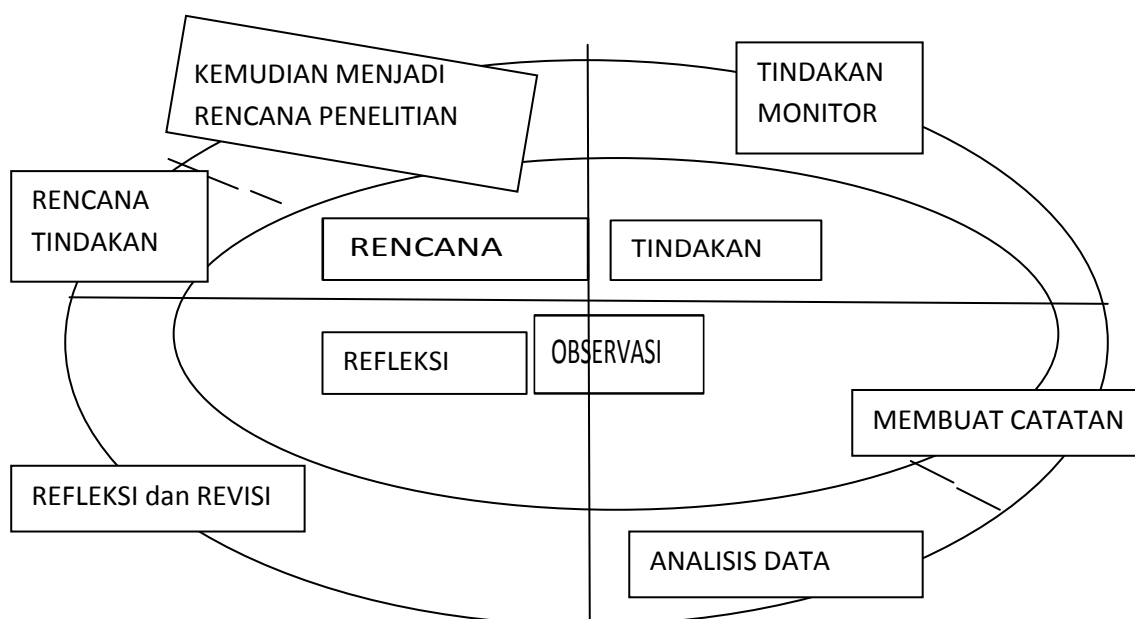
Kisi-Kisi tes mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu kabupaten Mandailing Natal pada pelaksanaan siklus I dan 2.⁷

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	No Soal
	Iman Kepada Rasul-Rasul Allah Swt	1. Memahami Makna Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah Swt.	1. Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah Swt.	1. Siswa dapat menjelaskan pengertian iman kepada Rasul-Rasul Allah Swt.	1-5
		2. Memahami Tanda-Tanda Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah Swt.	2. Memahami Makna Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah Swt.	2. Siswa dapat menjelaskan megimani Rasul-Rasul Allah Swt.	6-10
				3. Siswa dapat menjelaskan tanda-tanda beriman kepada malaikat	11-15
				4. Siswa dapat menjelaskan penerapan beriman kepada malaikat	15-20

⁷Disarikan dari Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri 1 Siabu T.A 2020-2021.

F. Prosedur Penelitian

Secara keseluruhan, ada empat tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas tersebut yakni dengan membentuk suatu siklus Penelitian Tindakan Kelas yang digambarkan dalam pola dasar model PTK yaitu sebagai berikut:⁸



Gambar 3.1
Model Kurt Lewin

Secara garis besar uraian mengenai setiap siklusnya dalam penelitian ini adalah:

Siklus I:

Siklus I akan dilakukan dengan 1 kali pertemuan (tatap muka) alokasi pertemuan 2 x 40 Menit. Adapun tahapan pada siklus I, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

⁸Sudaryono, *Classroom Action Research* (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2014), hlm. 169.

1. Perencanaan

- a. Guru merumuskan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *Metode Questions Students Have*.
- b. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus.
- c. Guru menerapkan *Metode Questions Students Have*.
- d. Merancang soal evaluasi

2. Tindakan

- a. Guru memberikan apersepsi dan motivasi terkait materi pelajaran
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran .
- d. Guru membagikan potongan-potongan kertas kepada setiap siswa
- e. Guru meminta setiap siswa untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan yang belum dipahami atau tidak dimengerti.
- f. Guru mengumpulkan semua kartu dan guru melihat pertanyaan yang mana yang lebih banyak ditanyakan oleh siswa
- g. Guru memberikan jawaban sekaligus penjelasan mengenai pertanyaan siswa yang lebih banyak ditanyakan siswa dilihat dari kesamaan dan kemiripan pertanyaan siswa.
- h. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi.
- i. Guru memberikan dan melaksanakan evaluasi.

3. Observasi

Dalam penelitian tindakan kelas, beberapa aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan terhadap peserta didik

- 1) Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dengan menulis pertanyaan yang dimilikinya pada kertas yang di bagikan guru.
- 2) Keseriusan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *Metode Questionts Students Have*.
- 3) Antusias peserta didik dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam
- 4) Kehadiran peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan *Metode Questionts Students Have*.

b. Sarana dan Prasarana

- 1) Situasi kelas yang mendukung proses pembelajaran
- 2) Penataan tempat duduk peserta didik
- 3) Buku-buku pelajaran yang mendukung peroses pembelajaran

4. Refleksi

- a. Meneliti hasil peserta didik terhadap evaluasi yang diberikan.
- b. Mengnalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I
- c. Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II

Siklus II

Pada dasarnya siklus II dilaksanakan sama dengan tahapan-tahapan pada siklus I yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hanya saja ada perbaikan tindakan yang perlu ditingkatkan lagi sesuai hasil dari refleksi sebelumnya.

1. Perencanaan

- a. Guru merumuskan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Metode *Questionts Students Have*
- b. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus.
- c. Guru menerapkan pembelajaran Metode *Questionts Students Have* atau pertanyaan yang dimiliki siswa.
- d. Merancang soal evaluasi

2. Tindakan

- a. Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa terkait materi pelajaran
- b. Guru menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran siswa
- c. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok atau sesuai dengan jumlah peserta didik.
- d. Guru membagikan potongan-potongan kertas kepada siswa.
- e. Guru meminta setiap siswa untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran (tidak perlu menuliskan nama).

- f. Setelah selesai membuat pertanyaan guru meminta siswa untuk memberikan pertanyaan kepada teman disamping kirinya searah jarum jam. Guru menyesuaikan dengan posisi duduk siswa yang melingkar.
 - g. Sesudah mendapat kertas pertanyaan dari teman disampingnya, guru meminta mereka membaca pertanyaan tersebut. Jika siswa juga ingin mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang siswa baca guru menyuruh memberikan tanda centang (√). Jika tidak guru menyuruh untuk langsung memberikan pada teman disampingnya.
 - h. Setelah kertas pertanyaan kembali pada pemiliknya, guru meminta siswa mengumpulkan kertas yang diberi tanda centang paling banyak dan guru melihat dimana centang yang lebih banyak dan guru membacakannya.
 - i. Guru memberikan jawaban kepada masing-masing pertanyaan yang sudah dipilih atau yang paling banyak mendapat centang.
 - j. Jika waktunya cukup guru meminta siswa untuk membacakan pertanyaan yang tidak mendapatkan suara (tanda centang) paling banyak.
 - k. Guru memberikan dan melaksanakan evaluasi.
3. Observasi

Dalam penelitian tindakan kelas, beberapa aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan terhadap peserta didik
 - a) Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dengan menulis segala pertanyaan yang dimilikinya pada kertas yang di bagikan guru.
 - b) Keseriusan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Metode *Questionts Students Have*.
 - c) Antusias peserta didik dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam
 - d) Kehadiran peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan Metode *Questionts Students Have*.
2. Sarana dan Prasarana
 - a) Situasi kelas yang mendukung proses pembelajaran
 - b) Penataan tempat duduk peserta didik
 - c) Buku-buku pelajaran yang mendukung peroses pembelajaran
- d. Refleksi
 - 1) Meneliti hasil peserta didik terhadap evaluasi yang diberikan.
 - 2) Mengnalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus II
 - 3) Hasil dari siklus II digunakan sebagai hasil laporan penelitian.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk menguji instrumen tiap item soal yang nantinya akan digunakan dalam tes individu setelah pembelajaran dengan menggunakan model

pembelajaran group investigation. Untuk mengetahui validitas, instrumen terlebih dahulu diuji cobakan di kelas X SMA N 1 Siabu Mandailing Natal. Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Untuk mengetahui tingkat validitas dengan melihat angka pada (*Corrected item to total correlation*), suatu item instrumen penelitian dianggap valid jika memiliki koefisien corected item-total corelation (x) $\geq 0,2$ uji coba item tes untuk uji coba soal sebanyak 20 soal.

Di bawah ini hasil uji validitas soal. Hasil perhitungan validitas di kelas X SMA N 1 Siabu Mandailing Natal sebagai uji coba menggunakan SPSS 17.0 for window. Hasil validitas soal siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 3.2
Kriteria Tingkat Validitas Instrumen

Indeks Validitas	Keterangan
$R < 0,20$	Tidak ada Validitas
$0,20 \leq r < 0,40$	Validitas rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Validitas sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Validitas tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Validitas sempurna

Berdasarkan tabel 2 Tingkat validitas suatu instrumen dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan setiap skor pada butir instrumen dengan total skor setelah dikurangi skor butirnya sendiri (*Corrected item to total correlation*). Kriteria validitas instrumen dapat dilihat pada tabel diatas.

Tabel 3.3
Hasil uji validitas siklus 1

Jumlah soal	Valid	Tidak valid
1, 2, 3, 4, 5, 6,7,8, 9, 10,11,12,13,14,15,16,17 18,19,20	1,2,5,6,7,8,9,11,13,14,15, 16,17,18,20	3,4,10, 12,19

Tabel 3.4
Hasil uji validitas siklus 2

Jumlah soal	Valid	Tidak valid
1, 2, 3, 4, 5, 6,7, 8, 9, 10,11,12,13,14,15,16 17, 18,19,20	1,3,4,5,7,8,9,12,13, 15,16,17,20	2,6,10, 11, 14,18,19

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Reliabilitas sering disebut kepercayaan, keterandalan, konsistensi, kestabilan dan sebagainya.

Tabel 3.5
Tingkat Reliabilitas Instrumen

Indeks	Kriteria
$\alpha \geq 0,8$	Reliabilitas baik
$\alpha \leq 0,6$	Reliabilitas kurang baik

Hasil uji Reliabilitas instrumen yang diolah dengan SPSS 17,0 *for windows* pada saat uji instrumen tes, reliabilitas soal siklus 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel 5.

Hasil yang dilakukan untuk melihat reliabilitas item dapat digambarkan melalui tabel sebagai berikut:

1. Siklus I

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	21

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
131.80	139.131	11.795	21

2. Siklus II

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	21

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
130.87	85.430	9.243	21

H. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis dan transkrip bahan-bahan yang dikumpul untuk meningkatkan segala pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipersentasikan semuanya kepada orang lain. Analisis ini dilakukan setelah data tersebut terkumpul kemudian menganalisa setiap data tersebut sehingga dapat ditarik satu kesimpulan.

Aktivitas belajar dan hasil belajar dalam analisis data selama dilapangan meliputi: reduksi data (merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan membangun data yang tidak diperlukan), penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil yang diperoleh pada setiap tahapan observasi dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengetahui aktivitas belajar dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SMA Negeri 1 Siabu kelas XI IPS 2 untuk memperkuat hasil refleksi itu digunakan data pada siklus ke II dan selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam hasil penelitian.

1. Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa data hasil observasi pelaksanaan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Untuk data hasil observasi pelaksanaan aktivitas belajar siswa dan prestasi belajar siswa wawancara dilakukan dengan cara:

- a. Mereduksi data, dapat diartikan dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada segala hal-hal yang penting sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
- b. Menyajikan data dalam bentuk uraian singkat.
- c. Penarikan kesimpulan.

Kemudian untuk aktivitas belajar siswa digunakan rumus persentase aktivitas belajar siswa pada setiap indikator aktivitas yang akan diamati oleh peneliti, yaitu:⁹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan ketentuan:

P : Angka persentase aktivitas

F : Frekuensi aktivitas

N : Banyak siswa

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif penelitian ini berupa tes hasil belajar statistik siswa yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu dengan menggunakan nilai rata-rata (*mean*) dan disajikan dalam bentuk persentase ketuntasan belajar klasikal siswa. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data kuantitatif yaitu:

Menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal siswa:¹⁰

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2000), hlm. 40.

¹⁰Zainal Aqib, dkk., *Penelitian Tindakan...*, hlm. 205.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Kondisi Awal

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Siabu pada kelas XI IPS 2 dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 13 laki-laki dan 11 perempuan. Penelitian diawali dengan pemberian tes awal yakni memberikan 5 butir soal uraian kepada siswa XI IPS 2 untuk mengetahui hasil belajar siswa. Setelah pemberian tes awal, peneliti memberikan penilaian terhadap hasil tes awal siswa. Adapun tes awal siswa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Hasil Tes Awal Siswa¹

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	<75	Tidak Tuntas	18	75%
2	≥ 75	Tuntas	6	25%
Jumlah			24	100

Berdasarkan data pada tabel ditemukan bahwa dari 24 siswa sebanyak 18 atau 75% siswa kategori “Tidak Tuntas”, sebanyak 4 atau 25% siswa pada kategori ”Tuntas”, dapat dilihat di lampiran 4. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang dilaksanakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu.

¹Hasil Tes Awal Siswa Selengkapnya Lihat Lampiran 4

2. Pelaksanaan Siklus I

Penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus yaitu sebagai berikut:

a. Siklus I

Siklus satu dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Maret 2022, materi yang disampaikan adalah “Beriman kepada Rasul-Rasul Allah Swt”. Aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh melalui observasi selama proses pembelajaran. Lazimnya penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan suatu tindakan dalam penelitian maka terlebih dahulu peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkenaan dengan proses pembelajaran yang akan membuat siswa akan aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dengan metode *Questions Students Have* diharapkan akan meningkat aktivitas dan hasil belajar, adapun persiapannya sebagai berikut:

- a) Guru merumuskan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *Metode Questions Students Have*.
- b) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus.

c) Guru menyiapkan kertas-kertas dalam pelaksanaan *Metode Questions Students Have*.

d) Merancang soal evaluasi

2) Tindakan

a) Guru memberikan apersepsi dan motivasi terkait materi pelajaran

b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

c) Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran

d) Guru membagikan potongan-potongan kertas kepada setiap siswa

e) Guru meminta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan yang belum dipahami atau tidak dimengerti

f) Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain mengemukakan pendapatnya mengenai pertanyaan-pertanyaan yang siswa baca.

g) Guru mengumpulkan semua kartu dan guru melihat pertanyaan yang mana yang lebih banyak ditanyakan siswa

h) Guru memberikan jawaban sekaligus penjelasan mengenai pertanyaan siswa yang lebih banyak ditanyakan siswa dilihat dari kesamaan dan kemiripan pertanyaan siswa

i) Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi

j) Guru memberikan dan melaksanakan evaluasi

3) Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memperhatikan beberapa aktivitas yaitu:

- a) Siswa membaca pertanyaan-pertanyaan yang ditulis temannya pada kertas yang dibagikan guru dengan menggilirkannya kepada teman yang lain searah jarum jam.
- b) Siswa menyatakan pendapatnya tentang pertanyaan yang telah ia baca.
- c) Siswa membaca materi yang dipelajari.
- d) Siswa menulis pertanyaan yang dimilikinya pada kertas yang dibagikan guru.
- e) Siswa melaksanakan evaluasi pada akhir pelajaran yang diberikan guru.
- f) Siswa menanggapi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang datang dari siswa lainnya.
- g) Siswa serius dan bersemangat mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Aktivitas siswa dikatakan berhasil apabila jumlah keseluruhan diperoleh setiap indikatornya 70 dengan rumusan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Indikator aktivitas belajar siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah disediakan dengan lampirannya.

Siswa menulis pertanyaan yang dimilikinya pada kertas yang dibagikan guru.

Tabel 4.2
Aktivitas Belajar Siswa siklus I²

No	Indikator Aktivitas belajar Siswa	Jml	100%
1	Siswa membaca materi yang dipelajari dari guru.	13	54
2	Siswa menulis pertanyaan yang dimilikinya pada kertas yang diberikan guru.	14	58
3	Siswa membaca pertanyaan-pertanyaan yang ditulis temannya pada kertas kosong yang dibagikan dengan memutar searah jarum jam.	16	67
4	Siswa menyimak pertanyaan yang datang dari siswa.	16	67
5	Siswa menanggapi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang datang dari siswa lainnya.	14	58
6	Siswa serius dan bersemangat mengikuti pembelajaran yang diajarkan guru.	13	54
7	Siswa menjawab soal-soal pada akhir pelajaran yang diberikan guru.	24	100
Aktivitas Belajar Siswa %			65

Dari tindakan yang dilakukan dalam siklus I dengan menggunakan Metode *Questins Students Have* terlihat bahwa adanya respon positif dari siswa dalam belajar dengan menggunakan Metode *Questins Students Have*. Namun bagi siswa metode ini baru sehingga

²Aktivitas Belajar Siswa siklus I Selengkapnya Dapat Dilihat Lampiran 2

siswa masih bingung dan ragu dalam melakukan tindakan yang sudah dirancang terlebih dahulu sebelum dimulai pembelajaran sehingga hasilnya masih kurang dari yang diharapkan.

Dari data yang ada terlihat bahwa aktivitas siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam masih rendah. Hal ini terlihat bahwa dari 24 siswa terdapat 16 siswa yang membaca materi pelajaran, setara 67%. Siswa menulis pertanyaan yang dimilikinya pada kertas yang dibagikan guru sebanyak 14 siswa yaitu setara dengan 58%. Siswa membaca pertanyaan-pertanyaan yang ditulis temannya pada kertas kosong yang dibagikan dengan memutar searah jarum jam sebanyak 16 siswa, setara dengan 67%.

Siswa mendengarkan pertanyaan yang datang dari siswa sebanyak 16 siswa, setara dengan 68%. Siswa menanggapi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang datang dari siswa lainnya sebanyak 17 siswa, setara dengan 71%. Siswa serius dan bersemangat mendengarkan penjesan yang diajarkan oleh guru sebanyak 13 siswa setara dengan 54%. Siswa menjawab soal-soal pada akhir pelajaran yang diberikan gurusebanyak 24 siswa setara dengan 100%. Hasil komulatif menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 65%. Dapat dilihat dilampiran 2.

Setelah pembelajaran dilaksanakan, peneliti langsung membagikan lembar evaluasi sebanyak 20 butir dengan model pilihan

ganda, setiap soal diberikan nilai 5, sehingga apabila siswa mampu menjawab 20 soal tersebut akan mendapat poin 100.

Kategori kelulusan Minimal (KKM) adalah, apabila siswa mendapat nilai minimal 75 (15 soal), sedangkan kategori Tuntas Belajar Klasikal (TBK) adalah apabila seluruh siswa lulus sebanyak 80%.

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siswa Siklus I³

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	<75	Tidak Tuntas	11	46%
2	≥ 75	Tuntas	13	54%
Jumlah			24	100

Dari hasil evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini memang terlihat bahwa masih jauh dari target yang ditentukan. Namun, ini terlihat respon siswa dalam hal untuk menjawab soal-soal yang diberikan terlihat keseriusan dalam hal menjawabnya. dikarenakan dalam pembelajaran siswa masih bingung terhadap metode yang dilaksanakan artinya belum terbiasa dengan metode yang digunakan sehingga kemungkinan berdampak kepada evaluasi yang dilaksanakan.

Data hasil evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 3 Siabu Kabupaten Mandailing Natal pada siklus I terlihat masih rendah hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata siswa yaitu 58.5 begitu juga dengan jumlah keseluruhan siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu sebanyak 24 siswa yang mampu memenuhi nilai Tuntas

³Hasil Belajar Siswa siklus I Selengkapnya Lihat Lampiran 5

Belajar Klasikal (TBK) sebanyak 13 siswa, setara dengan 54%, sedangkan yang tidak memenuhi Tuntas Belajar Klasikal (TBK) sebanyak 11 siswa, setara dengan 46%. Artinya siswa secara Ketuntasan Belajar Klasikal (KBK) belum terpenuhi. Dapat dilihat dilampiran 5.

b. Refleksi

Penerapan pembelajaran aktif dengan menerapkan *Questions Students Have* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi “Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah Swt” menunjukkan adanya dampak positif pada aktivitas dan hasil belajar pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu. Akan tetapi, peningkatan yang dicapai pada penelitian siklus I belum mencapai KKM. Hasil penelitian pada siklus I masih dapat ditingkatkan lagi dengan melakukan perbaikan-perbaikan pada beberapa kegiatan.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa aktivitas belajar pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Siabu belum mencapai kriteria tuntas. Hal ini dapat dibuktikan dengan aktivitas siswa belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan, yakni persentase mencapai lebih dari atau sama dengan 80%.

Paparan mengenai refleksi terhadap aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa, menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan pada beberapa kegiatan selama pelaksanaan siklus I. Hasil refleksi pada siklus I ini akan menjadi landasan untuk melanjutkan penelitian siklus

II dengan perbaikan-perbaikan pada perencanaan, pelaksanaan, maupun pengamatan agar siklus dua dapat berjalan lebih baik dari pada siklus I.

Refleksi hasil pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Questions Students Have* di kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 siabu kabupataen Mandailing Natal dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Analisis terhadap observasi aktivitas belajar siswa

Siklus I bahwa dari data terlihat terdapatnya aktivitas yang positif yang menggambarkan siswa bahwa ada beberapa persen siswa yang mulai menunjukkan akan ketertarikan mereka terhadap metode *Question Students Have* yang digunakan peneliti dalam pembelajaran dikelas.

2) Analisis terhadap hasil belajar metode *Questions Students Have*

Dari hasil tes yang dilaksanakan setelah selesai kegiatan proses belajar pada siklus I terlihat dari hasil belajar menunjukkan bahwa hasil belajar siklus I belum maksimal ini dikarenakan bahwa nilai yang dicapai siswa tersebut belum mencapai standar yang ditetapkan yaitu 80%.

3) Revisi

- a) Metode pembelajaran yang diterapkan peneliti
- b) Peneliti menyampaikan tugas-tugas belajar dengan jelas
- c) Peneliti mengaitkan permasalahan dengan pengalaman belajar siswa

- d) Peneliti membimbing siswa untuk mengikuti metode *Questions Students Have*

3. Pelaksanaan Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan siklus I. Perolehan data dari siklus II dilakukan melalui observasi dan tes. Teknik tes dilakukan untuk mendapatkan data berupa hasil belajar, sedangkan teknik observasi dilakukan untuk mendapatkan data berupa aktivitas belajar siswa.

Siklus II dilaksanakan pada hari Senin 28 Maret 2022 materi yang disampaikan adalah lanjutan dari pertemuan pertama yakni Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah Swt. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun rincian pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Dari hasil refleksi observasi dan penilaian siklus I dikarenakan di siklus I belum maksimal artinya belum mencapai batas KKM yang sudah ditentukan oleh sebab itu maka akan dilanjutkan ke siklus II sebagai bahan lanjutan dan sekaligus sebagai perbaikan dan peningkatan terhadap siklus sebelumnya. Adapun pada siklus II langkah-langkah perencanaan pembelajaran tidak banyak berubah dari perencanaan pada siklus I tetapi ada perubahan sedikit yaitu terlihat tindakan yang dilakukan, ini berguna untuk lebih memotivasi siswa dan

guru dibantu oleh observer yang ada dibelakang siswa mengkondisikan siswa.

Sebelum melakukan tindakan peneliti menyiapkan berbagai hal agar siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Questions Students Have* dan diharapkan akan meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa, adapun persiapan sebagai berikut:

- a) Guru merumuskan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *Metode Questionts Students Have*
- b) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus
- c) Guru menyiapkan kertas-kertas dalam pelaksanaan *Metode Questions Students Have*
- d) Merancang soal evaluasi

2) Tindakan

- a) Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa terkait materi pelajaran
- b) Guru menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran siswa
- c) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok atau sesuai dengan jumlah peserta didik
- d) Guru membagikan potongan-potongan kertas kepada siswa

- e) Guru meminta setiap siswa untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran (tidak perlu menuliskan nama)
- f) Setelah selesai membuat pertanyaan guru meminta siswa untuk memberikan pertanyaan kepada teman disamping kirinya searah jarum jam. Guru menyesuaikan dengan posisi duduk siswa yang melingkar
- g) Sesudah mendapat kertas pertanyaan dari teman disampingnya, guru meminta mereka membaca pertanyaan tersebut. Jika siswa juga ingin mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang siswa baca guru menyuruh memberikan tanda centang (\surd). Jika tidak guru menyuruh untuk langsung memberikan pada teman disampingnya
- h) Setelah kertas pertanyaan kembali pada pemiliknya, guru meminta siswa mengumpulkan kertas yang diberi tanda centang paling banyak dan guru melihat dimana centang yang lebih banyak dan guru membacakannya
- i) Guru memberikan jawaban kepada masing-masing pertanyaan yang sudah dipilih atau yang paling banyak mendapat centang
- j) Jika waktunya cukup guru meminta siswa untuk membacakan pertanyaan yang tidak mendapatkan suara (tanda centang) paling banyak
- k) Guru memberikan dan melaksanakan evaluasi

3) Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memperhatikan beberapa aktivitas yaitu:

- a) Siswa membaca pertanyaan-pertanyaan yang ditulis temannya pada kertas kosong yang dibagikan dengan memutar searah jarum jam.
- b) Siswa menyatakan pendapatnya tentang pertanyaan yang telah ia baca.
- c) Siswa menyimak penjelasan dari guru.
- d) Siswa menulis pertanyaan yang dimilikinya pada kertas yang dibagikan guru.
- e) Siswa melaksanakan evaluasi pada akhir pelajaran yang diberikan guru.
- f) Siswa menanggapi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang datang dari siswa lainnya.
- g) Siswa serius dan bersemangat mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Indikator aktivitas siswa dikatakan berhasil apabila jumlah keseluruhan diperoleh setiap indikatornya 70 dengan rumusan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Indikator Aktivitas Belajar Siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Adapun tabel observasi tersebut maka yang menjadi observer dalam penelitian ini adalah guru PAI kelas XI maksud daripada

observer tersebut untuk mengobservasi segala aktifitas siswa sehingga dapat kesimpulan berhasil tidaknya suatu penelitian yang pada saat peneliti melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Questions Students Have*.

Kegiatan siklus II dilakukan sama seperti kegiatan siklus I, adapun hasil aktivitas siswa pada materi Beriman kepada Rasul-Rasul Allah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Aktivitas belajar Siswa Siklus II ⁴

No	Indikator Aktivitas belajar Siswa	Jml	100%
1	Siswa membaca materi yang dipelajari dari guru.	20	83
2	Siswa menulis pertanyaan yang dimilikinya pada kertas yang diberikan guru.	18	75
3	Siswa membaca pertanyaan-pertanyaan yang ditulis temannya pada kertas kosong yang dibagikan dengan memutar searah jarum jam.	21	87
4	Siswa menyimak pertanyaan yang datang dari siswa.	21	87
5	Siswa menanggapi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang datang dari siswa lainnya.	19	78
6	Siswa serius dan bersemangat mengikuti pembelajaran yang diajarkan guru.	20	83
7	Siswa menjawab soal-soal pada akhir pelajaran yang diberikan guru.	24	100
Aktivitas Belajar Siswa %			85

Dari perbaikan tindakan-tindakan yang dilakukan dalam siklus II ini dengan menggunakan Metode *Questins Students Have* terlihat

⁴Aktivitas belajar Siswa Siklus II Selengkapnya Dapat Dilihat Lampiran 3

bahwa adanya peningkatan dari siklus sebelumnya dari siswa dalam belajar dengan menggunakan Metode *Questins Students Have* namun masih ada kejanggalan-kejanggalan dalam menggunakan metode ini dikarenakan masih adanya siswa yang tidak membawa buku paketnya sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan sempurna dan juga waktu yang digunakan kurang dari target yang di siapkan berhubung pada saat itu Bapak Kepala sekolah memberikan arahan kepada siswa sehingga dalam menggunakan metode tidak begitu sempurna sehingga siswa masih bingung dan ragu dalam melakukan tindakan tindakan yang sudah dirancang terlebih dahulu sebelum dimulai pembelajaran sehingga hasilnya masih kurang dari yang diharapkan.

Dari data yang ada terlihat bahwa aktivitas siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam meningkat. Hal ini terlihat bahwa dari 24 siswa terdapat 20 siswa yang membaca materi pelajaran, setara 83%. Siswa menulis pertanyaan yang dimilikinya pada kertas yang dibagikan guru sebanyak 18 siswa yaitu setara dengan 75%. Siswa membaca pertanyaan-pertanyaan yang ditulis temannya pada kertas kosong yang dibagikan dengan memutar searah jarum jam sebanyak 21 siswa, setara dengan 87%.

Siswa mendengarkan pertanyaan yang datang dari siswa sebanyak 21 siswa, setara dengan 87%. Siswa menanggapi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang datang dari siswa lainnya sebanyak 19 siswa,

setara dengan 78%. Siswa serius dan bersemangat mendengarkan penjesan yang diajarkan oleh gurusebanyak 20 siswa setara dengan 83%.Siswa menjawab soal-soal pada akhir pelajaran yang diberikan gurusebanyak 24 siswa setara dengan 100%. Hasil komulatif menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 85%.Dapat dilihat dilampiran 3.

Setelah pembelajaran dilaksanakan, peneliti langsung membagikan lembar evaluasi sebanyak 20 butir dengan model pilihan ganda, setiap soal diberikan nilai 5, sehingga apabila siswa mampu menjawab 20 soal tersebut akan mendapat poin 100.

Kategori kelulusan Minimal (KKM) adalah, apabila siswa mendapat nilai minimal 75 (15 soal), sedangkan kategori Tuntas Belajar Klasikal (TBK) adalah apabila seluruh siswa lulus sebanyak 80%.

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa Siklus II⁵

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	<75	Tidak Tuntas	3	87%
2	≥ 75	Tuntas	21	13%
Jumlah			24	100

Terlihat dari hasil evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam terlihat peningkatan dari siklus sebelumnya namun dikarenakan masih adanya hal-hal yang dianggap mengganggu peroses belajar mengajar yakni masih adanya siswa yang tidak membawa buku paket

⁵Hasil Belajar Siswa Siklus II Selengkapya Dapat Dilihat Lampiran 6

dan kurangnya waktu dari yang telah ditentukan dikarenakan Bapak Kepala sekolah memberikan arahan kepada siswa sehingga berdampak pula kepada hasil evaluasi siswa sehingga belum tercapai dari target yang ditentukan. Dapat dilihat dilampiran 6.

Data hasil evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal pada siklus II terlihat Meningkat dari siklus sebelumnya hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata siswa yaitu 76 begitu juga dengan jumlah keseluruhan siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu sebanyak 24 siswa yang mampu memenuhi nilai Tuntas Belajar Klasikal (TBK) sebanyak 21 siswa, setara dengan 87%, sedangkan yang tidak memenuhi Tuntas Belajar Klasikal (TBK) sebanyak 3 siswa, setara dengan 13%. Artinya siswa secara Ketuntasan Belajar Klasikal (KBK) sudah terpenuhi.

d. Refleksi

Penerapan pembelajaran aktif dengan menerapkan *Questions Students Have* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Empati itu mudah menghormati itu indah menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu. Akan tetapi, peningkatan yang dicapai pada penelitian siklus II sudah tercapai KKM.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Siabu masih sudah mencapai kriteria tuntas. Hal ini dapat dibuktikan dengan aktivitas

siswa sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan, yakni persentase mencapai lebih dari atau sama dengan 70%.

Paparan mengenai refleksi terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar siswa, menunjukkan bahwa siklus II sudah terlaksana. Refleksi hasil pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Questions Students Have* di kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 siabu kabupataen Mandailing Natal dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Analisis terhadap observasi aktivitas belajar siswa

Siklus II ini dari data yang terlihat menunjukkan bahwa adanya aktivitas positif yang menerangkan bahwa terdapat beberapa peran siswa menunjukkan ketertarikan mereka terhadap pelajaran yang mana menggunakan metode *Questions Students Have* yang digunakan dalam pembelajaran di kelas.

2) Analisa peneliti terhadap hasil belajar metode *Questions Students Have*

Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II ini terlihat meningkat dari siklus sebelumnya ini terlihat dari hasil tes yang dilakukan guru setelah pembelajaran selesai. Nilai siswa sudah mencapai standar yang direncanakan ini dapat dilihat dari 24 siswa yang sudah memenuhi kriteria kelulusan minimum (KKM) 21 siswa atau dapat dipersenkan menjadi 87%, ini sudah mencapai standar yang ditetapkan karena standar yang direncanakan sebanyak 75%.

3) Analisa peneliti terhadap kekurangan dalam penerapan metode *Questions students Have* siklus II

Masih terdapat kejanggalan-kejanggalan ditemukan pada saat proses pembelajaran salah satunya waktu yang tidak sesuai dengan apa yang dirancang sebelumnya dikarenakan ada hal mendadak yang ingin disampaikan kepada siswa, dan juga masih ada siswa yang tidak membawa buku paket sehingga guru kesulitan dalam menerapkan pembelajaran.

B. Perbandingan Hasil Tindakan Pada Siklus I dan II

Berdasarkan pemaparan diatas dinyatakan bahwa penelitian ini telah berhasil mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Pendukung utama tercapainya peningkatan ini adalah sikap antusias dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran pada setiap siklusnya. Hal ini dikarenakan adanya kebutuhan dan minat mereka yang besar dalam mempelajari materi tersebut.

Hal ini salah satunya mereka menikmati metode yang di laksanakan yakni metode *Questions Students Have* yang menonjol dalam metode ini adalah keaktifan siswa dalam mengemukakan materi yang kurang dimengerti pada kertas kosong yang dibagikan guru sehingga rasa takut siswa selama ini untuk mengemukakan pertanyaan hilang sehingga pelaksanaan pelajaran ini berpusat pada pendidik dan peserta didik poin ini lah yang menjadi poin

utama dalam proses tindakan yang menjadi kunci keberhasilan tindakan, sehingga terlihat perbandingan setiap siklus yaitu sebagai berikut:

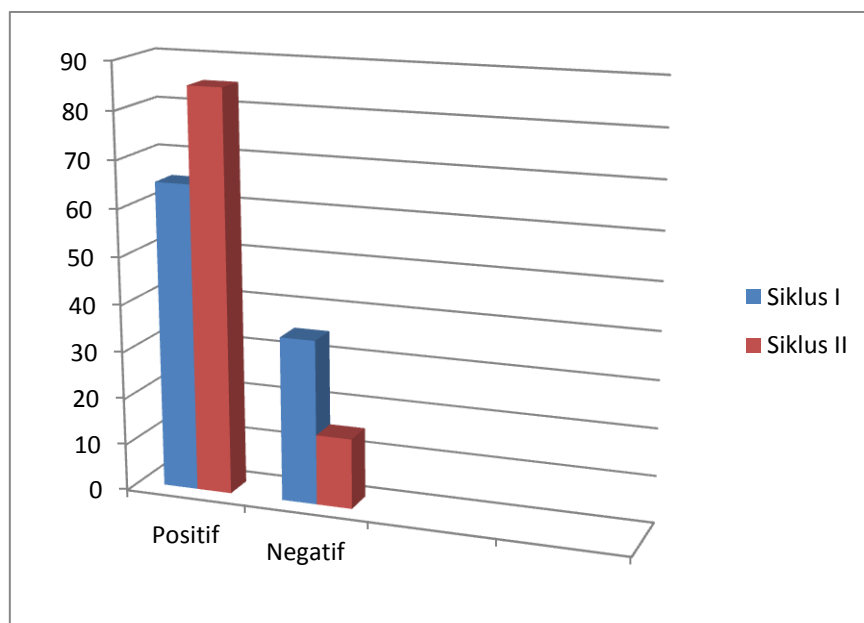
Berdasarkan penelitian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode *Questions Students Have* di SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal hasil yang diperoleh pada aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6

Peningkatan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal dengan Menerapkan Metode *Questions Students Have*

Aktifitas	Siklus I	Siklus II
Aktif	65%	85%
Pasif	35%	15%

Dalam bentuk grafik dapat dijelaskan seperti gambar berikut:



Gambar 4.1

Peningkatan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal dengan Menerapkan Metode *Questions Students Have*

Berdasarkan gambar grafik di atas terlihat jelas bahwa aktivitas positif pada siklus I sebesar 65%. Meningkat pada siklus II sebesar 85%. Dari data tersebut dapat dilihat tingginya kenaikan aktivitas belajar siswa ketika diterapkan metode *Questions Students Have* pada siklus sebelumnya. Sejalan dengan itu, aktifitas negatif pada siklus I sebesar 35%. Menurun pada siklus II sebesar 15%.

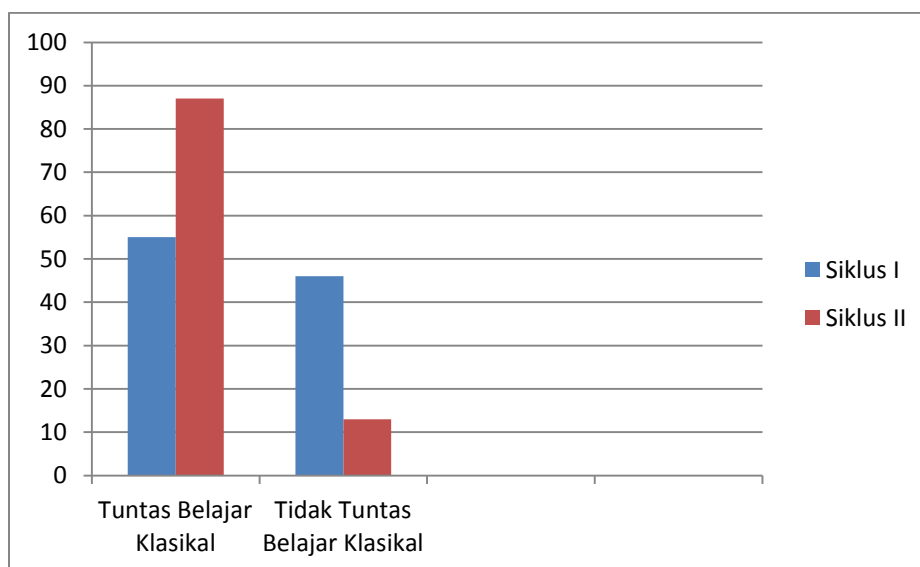
Ditinjau dari hasil tes, secara umum penerapan metode *Questions Students Have* untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal telah berhasil dengan baik. Terbukti hasil

belajar siswa dari siklus I sampai II meningkat seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7

Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal Berdasarkan Tuntas Belajar Klasikal (TBK) dengan Menerapkan Metode *Questions Students Have*

Hasil Belajar	Siklus I	Siklus II
Tuntas Belajar Klasikal (TBK)	55%	87%
Tidak Tuntas Belajar Klasikal	46%	13%



Gambar 4.2

Peningkatan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal dengan Menerapkan Metode *Questions Students Have*

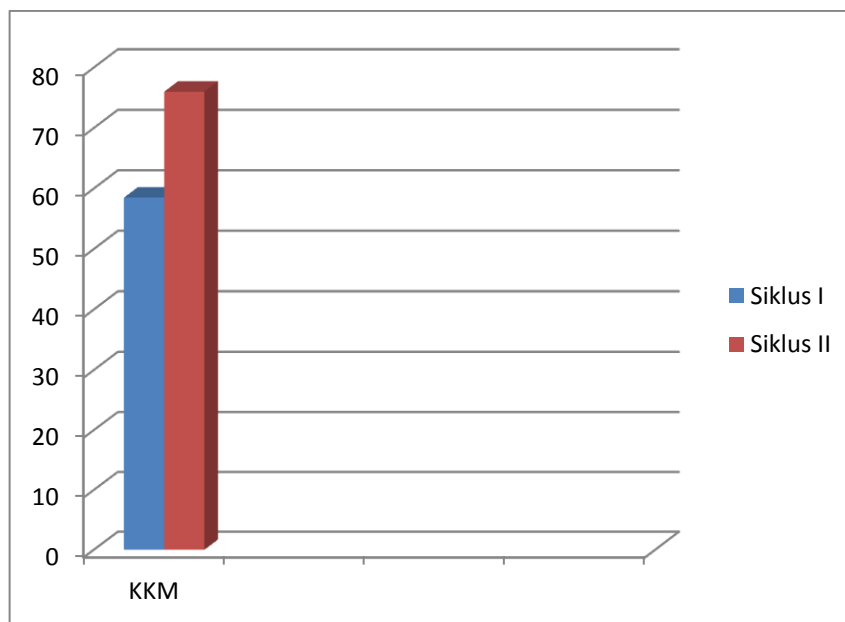
Sedangkan berdasarkan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) dengan menerapkan metode *Questions Students Have* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal berdasarkan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) dengan menerapkan metode *Questions Students Have*

Hasil Belajar	Siklus I	Siklus II
Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	58.5	76

Sedangkan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan menerapkan metode *Questions Students Have* dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 4.3

Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal berdasarkan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) dengan menerapkan metode *Questions Students Have*

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada pembahasan beriman kepada Rasul-Rasul Allah Swt dari siklus I dan II mengalami peningkatan

Keberhasilan penerapan metode pembelajaran *Questions Students Have* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada setiap materi pembelajaran pada siklus I dan II pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

Pada siklus I pada penerapan metode *Questions Students Have* Tuntas Belajar Klasikal sebanyak 54% dengan Kriteria Kelulusan Minimal rata-rata sebesar 58.5.pada siklus II mengalami peningkatan terhadap Tuntas Belajar Klasikal sebanyak 87% dengan Kriteria Kelulusan Minimal rata-rata sebesar 76. Dengan demikian berdasarkan pembahasan peningkatan hasil belajar maka yang menjadi patokan adalah nilai tes pada siklus II. Penerapan *Questions Students Have* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal mengalami kenaikan pada Tuntas Belajar Klasikal sebesar 87% sedangkan pada Kriteria Kelulusan Minimal rata-rata mengalami kenaikan sebesar 76. Ini membuktikan bahwa dengan metode yang diterapkan dan dilakukan oleh siswa dengan metode *Questions Students Have* mampu meningkat hasil belajar siswa.

C. Analisis Hasil Tindakan

Pada pertemuan pertama metode *Questions Students Have* ditemukan kendala dalam pelaksanaan metode *Questions Students Have* karena siswa belum terbiasa dalam suasana belajar metode ini, seperti siswa belum bisa membuat pertanyaan, dalam bertukar kartu dengan siswa lain masih banyak yang bergurau, dan masih ada siswa tidak mau meninjau pertanyaan temannya, pada saat mengumpulkan kartu siswa hanya mengumpulkan kartu kosong tanpa menulis pertanyaan di dalamnya dikarenakan tidak bisa membuat pertanyaan.

Pada pertemuan selanjutnya siswa sudah mulai mau menulis pertanyaan walaupun masih ada beberapa orang yang belum mau menulis pertanyaan namun ini menunjukkan bahwa guru sudah berusaha memotivasi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh akan lebih baik. Pertemuan selanjutnya pada pertemuan ke tiga siswa sudah lebih baik dan lebih semangat dalam menjalani proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat E. Mulyasa bahwa siswa dapat belajar secara aktif diperlukan penerapan metode yang tepat, sehingga peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar, siswa yang dimotivasi akan mengembangkan kemampuannya untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran berlangsung.⁶

Metode *Questions Students Have* merupakan cara pembelajaran siswa aktif yang tidak membuat siswa takut untuk mempelajari apa yang siswa

⁶E. Mulyasa, *KTSP* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 170.

harapkan dan butuhkan.⁷ Dan juga sebagai teknik yang dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan peserta didik dengan menggunakan teknik elisitas dalam memperoleh partisipasi peserta didik secara tertulis.⁸

Peningkatan aktifitas belajar dan hasil belajar siswa melalui Metode *Questions Students Have*, tentunya aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa tersebut meningkat dari sebelumnya, peneliti melihat metode yang digunakan sudah tepat, hanya saja faktor psikologis siswa perlu untuk dipacu agar ia lebih aktif. Peneliti memberikan motivasi berupa inspirasi dan dorongan dan bimbingan dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai orang yang menguasai bahan yang diajarkan. Motivasi yang diberikan berupa pujian dan peringatan. Peneliti memuji siswa yang aktif dan serius belajar dan menjawab benar dari soal yang diberikan guru sehingga ia lebih bersemangat, sehingga siswa yang tidak berperan dengan baik peneliti memberikan peringatan berupa kata-kata sehingga ia memerankan tugasnya dengan baik.

Kekurangan yang dirasakan pada pertemuan pertama adalah siswa belum terbiasa dengan Metode *Questions Students Have* oleh karena itu siswa membutuhkan penyesuaian diri dengan Metode *Questions Students Have*, ini terlihat masih banyak siswa yang melaksanakan suatu kegiatan atau aktivitas yang mengganggu berjalannya proses pembelajaran, selain itu juga persiapan yang dilaksanakan kurang maksimal dalam menghindari gangguan-gangguan

⁷Melvin L. Siberman, *Aktive Learning*, (Bandung: Nusa Media 2006), hlm. 91.

⁸Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Intan Madani, 2008), hlm. 17.

yang didapat dalam proses pembelajaran seperti mencegah siswa untuk bercerita-cerita dengan temannya, mengkondisikan kelas dan memantau Metode *Questions Students Have* supaya tetap berjalan dengan semaksimal mungkin dan guru juga berusaha memotivasi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh akan lebih baik

Kekurangan yang dirasakan peneliti dalam pertemuan ke dua adalah terlihat masih banyak siswa yang melaksanakan kegiatan negatif yang mengganggu berjalannya proses pembelajaran, selain itu juga persiapan yang dilaksanakan terlihat masih kurang maksimal dalam menghindari setiap gangguan-gangguan yang terdapat dalam proses pembelajaran seperti mencegah siswa untuk mencontek, berbicara, mengkondisikan kelas dan memantau metode *Questions Students Have* agar tetap berjalan dengan maksimal.

D. Hasil Penelitian

Hasil belajar peserta didik diukur melalui tes evaluasi yang dilakukan pada tiap akhir siklus. Indikator keberhasilan tindakan kelas tersebut adalah apabila standar ketuntasan hasil belajar peserta didik mencapai 70%.

Keaktifan setiap siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan interaksi yang lebih kondusif antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar. Yang mengakibatkan bahwasanya suasana kelas menjadi segar dan kondusif, sehingga masing-masing siswa dapat melibatkan segala kemampuannya semaksimal mungkin. Hal ini sejalan teori

humanistik yang menekankan kognitif dan afektif yang mempengaruhi proses.

Aktivitas yang muncul dari siswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan siswa yang akan mengarah pada peningkatan aktivitas belajardan hasil belajar siswa. Aktivitas belajar mengajar dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan, nilai sikap, dan keterampilan yang ada pada diri siswa sebagai sarana latihan yang dilaksanakan dengan secara sengaja.

Keaktifan siswa dilihat saat pembelajaran berlangsung siswa mampu memberikan umpan balik terhadap guru sehingga dapat dinyatakan bahwa aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar keduanya saling berkaitan. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.⁹

Berdasarkan dari segi analisis data bahwa aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Questions Students Have* terlihat bahwa pada setiap siklus mengalami peningkatan. Pada saat mengajar, peran utama seorang guru adalah bagaimana menciptakan suasana di dalam kelas agar terjadi interaksi dalam proses belajar mengajar yang dapat memotivasi siswa untuk berkeinginan belajar dengan sungguh-sungguh dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan dari analisis data, bahwa aktivitas

⁹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosda. 2009), hlm 179.

belajarsiswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Questions Students Have* pada setiap siklusnya mengalami peningkatan, yakni pada siklus I dan II Aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah proses pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa untuk dapat memecahkan masalah-masalah dalam setiap pembelajaran dengan menggunakan metode *Questions Students Have*. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil observasi aktivitas siswa dari siklus I ke II.

Metode *Questions Student Have* dapat meningkatkan partisipasi siswa melalui aktivitas dalam pembelajaran terutama melalui tulisan. Metode ini mewajibkan bahwa setiap siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi-materi yang belum dipahaminya dalam potongan kertas. Hal tersebut didukung oleh Hisyam bahwa Metode *Questions Students Have* merupakan salah satu cara atau metode yang menuntut partisipasi siswa melalui tulisan di kertas yang sudah dibagikan guru.¹⁰ Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Questions Students Have* juga bisa mendorong siswa untuk lebih berani dalam mengungkapkan setiap pendapat dan pertanyaan. Dengan demikian bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik dan tercipta suasana yang menyenangkan bagi siswa sehingga meningkatkan minat dan aktifitas belajar serta hasil belajar siswa. Pendapat dari Nur Hayati bahwa efek yang menyenangkan akan mampu memberikan

¹⁰Sri Nurhayati, "Keefektifan Pembelajaran Berbasis Questions Student Have dengan Bantuan Che-Mo Edutainment Media Keyrelation Chart Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Inovasi Kimia*, Volume 3, No. 1, 2009.

kesan yang mendalam terhadap diri siswa, sehingga mereka cenderung akan mengulangi aktifitas tersebut.¹¹

Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.¹² Prestasi belajar juga merupakan hasil perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah kognitif terdiri atas, pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.¹³

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Questions Students Have* maka proses pembelajaran dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa lebih optimal. Dengan menggunakan metode *Questions Students Have* siswa tidak ada lagi rasa takut atau malu untuk menyampaikan pertanyaan dan mengungkapkan segala apa keinginannya. Setiap siswa dapat mengungkapkan pertanyaan, rasa ingin tahu, dan ketidakpahaman mereka sehubungan dengan materi yang dipelajari sehingga gurupun dapat mengetahui kebutuhan setiap siswa dalam pembelajaran dan dapat memaksimalkan segala potensi siswa. Sejalan dengan pendapat Hisyam bahwa metode *Questions Students Have* merupakan teknik atau cara yang mudah dilakukan dan mudah dipakai untuk mengetahui segala

¹¹Sri Nurhayati. *Keefektifan Pembelajaran...., Jurnal Inovasi Kimia*, Volume 3, No. 1, 2009.

¹²Winkel W.S, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* (Jakarta : Gramedia, 2007), hlm. 226.

¹³Winkel W.S, *Bimbingan dan Konseling....*, hlm. 26.

kebutuhan dan harapan siswa. Dengan demikian, siswa akan lebih menguasai dan memahami materi pelajaran dan hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih baik.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih membutuhkan perbaikan-perbaikan. Banyaknya kekurangan yang ada pada penelitian ini disebabkan beberapa keterbatasan diantaranya adalah:

1. Penelitian pada siklus pertama ada arahan mendadak oleh Bapak Kepala sekolah kepada seluruh siswa sehingga waktu pembelajaran terpakai sedikit sehingga tidak tepat waktu yang ditargetkan sesuai yang direncanakan oleh peneliti.
2. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih ada yang lupa membawa buku Pelajaran Agama Islam sehingga peneliti kewalahan dalam proses belajar mengajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dengan metode *Questions Students Have* yang sudah dilakukan di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Questions Students Have* dilaksanakan dengan mengaktifkan siswa untuk aktif terkait dengan materi-materi yang dipelajari padapelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Hasil penelitian setelah dilakukannya metode *Questions Students Have* dapat meningkat Aktivitas dan Hasil Belajar. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata Aktivitas dan Hasil Belajar pada kondisi awal Nilai rata-rata adalah 54%, setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *Questions Students Have* pada siklus I sebesar 65%. Meningkat pada siklus II meningkat menjadi 85%.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan ada hal-hal yang menjadi perhatian dalam upaya peningkatan aktivitas belaja dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal maupun dilembaga lainnya yaitu:

1. Bagi pihak sekolah, agar dapat memberikan pelatihan kepada guru-guru tentang pelaksanaan metode *Questions Students Have* sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan semangat.
2. Bagi para guru, metode pembelajaran *Questions Students Have* dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan berbagai mata pelajaran dan dapat diterapkan pada pembelajaran di SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal maupun di lembaga lainnya.
3. Bagi para penulis lain menjadikan tulisan ini sebagai bahan dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut khususnya mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Questions Students Have* sehingga dapat diperoleh penelitian yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Akhmad BaktiyarZamzami, "Kolaborasi Problem Based Learning dan Group Investigation untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Elementary", *Volue 4, No. 1, Januari - Juni 2016*.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2000.
- Anton Mulyono, *Aktivitas Belajar*, Bandung: Yrama, 2001.
- Arifin Zaenal, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Prinsip Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada PengembanganKurikulum 2013*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- E. Mulyasa, *KTSP*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Intan Madani, 2008.
- Jumarddin La Fua dan Dewi Sartiwi, "Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Pembelajaran Questions Students Have Pada Siswa Kelas VIIa Smp Negeri 2 Wakorumba Utara Kabupaten Muna", *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 8 No. 1, Januari - Juni 2015.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011.
- Martina Vintia Putri, dkk., "Pengaruh Pembelajaran *Question Student Have* (Qsh) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa", *Volume 4*, 2015.
- Melvin L.Silberman,, *Active Learning*, Bandung: Nusamedia, 2006.
- Mohammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- , *Psikologi Pendidikan Cetakan Ke-18*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

- Nasution, Wahyudin Nur, *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, 2017.
- OemarHamalik,*Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda, 2009.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grapindo Persada, 2009.
- Sardiman Wahid, *Pengorganisasi Pembelajaran di Kelas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Kependidikan*, Volume 1, 2013.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sri Nurhayati,"Keefektifan Pembelajaran Berbasis Questions Student Have dengan Bantuan Che-Mo Edutainmhent Media Keyrelation Chart Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Inivasi Kimia*, Volume 3, 2009.
- Sudaryono, *Classroom Action Research*, Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2014.
- Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sumiati Asra, dan, *Metode Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, 2008.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*, Jakarta: Pranamedia Group, 2015.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2009.
- , *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Winkel W.S., *Bimbingan dan Konseling di Intitusi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia, 2007.
- Yamin Martinis,*Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.

Yuliana Dewi, dkk., *Penerapan Metode Question Student Have Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Peningkatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri 1 Banyumudal FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret*, Surakarta: UNS, 2012

ZainalAqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV Irama Witya, 2010.

Lampiran 1

Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal T.A
2022-2023.

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	13			
2	Ruang kepala sekolah	1			
3	Ruang guru	1			
4	Ruang tata usaha	1			
5	Laboratorium ipa (sains)	1			
6	Laboratorium computer	1			
7	Ruang perpustakaan	1			
8	Ruang UKS	1			
9	Toilet guru	1			
10	Toilet siswa	4			
11	Ruang bimbingan konseling (BK)	1			
12	Ruang OSIS	1			
13	Ruang peramuka	1			
14	Mesjid/Musollah	1			
15	Geduang/Ruangan Olahraga	1			
16	Kantin	1			

Lampiran 2

Aktivitas Belajar Siswa siklus I dengan menggunakan metode *Questions Students Have* pada Pelajaran Agama Islam

No	Nama	Indikator Aktivitas Belajar						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Aditiya Hidayat	✓	✓			✓	✓	
2	Ahmad Hanapi	✓		✓		✓		✓
3	Ananda Rahmadani	✓	✓	✓	✓		✓	✓
4	Andina Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Candra Putra Irawan					✓	✓	
6	Imam Rosyadi		✓	✓	✓		✓	✓
7	Ismail Hakim	✓	✓			✓		
8	Isba Ida			✓	✓		✓	
9	Khairunnas	✓			✓	✓		✓
10	Lenni			✓	✓	✓	✓	
11	Maisyaroh			✓	✓			✓
12	Mhd Alwi		✓	✓		✓	✓	
13	Mhd Rahmad Saleh			✓	✓			✓
14	Mhd Husein	✓			✓	✓	✓	
15	Mhd Zulfahri		✓	✓				✓
16	Murni Dahlena	✓	✓	✓		✓		
17	Nikma Ramadani	✓		✓	✓	✓	✓	✓
18	Nova Marisa		✓	✓	✓		✓	✓
19	Nur Aisyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Rahman Marzuki			✓	✓		✓	✓
21	Repandi	✓	✓			✓		
22	Riski Perdiansyah	✓	✓	✓	✓			✓
23	Saipul	✓	✓		✓			✓
24	Zefri Pratama		✓		✓	✓		
Jumlah		13	14	16	16	14	13	24
Jumlah%		54	57	67	67	58	54	100
Aktivitas Belajar %		63						

Keterangan:

1. Siswa membaca materi yang dipelajari dari guru.
2. Siswa menulis pertanyaan yang dimilikinya pada kertas yang diberikan guru.
3. Siswa membaca pertanyaan-pertanyaan yang ditulis temannya pada kertas kosong yang dibagikan dengan memutar searah jarum jam.
4. Siswa menyimak pertanyaan yang datang dari siswa.

5. Siswa menanggapi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang datang dari siswa lainnya.
6. Siswa serius dan bersemangat mengikuti pembelajaran yang diajarkan guru.
7. Siswa menjawab soal-soal pada akhir pelajaran yang diberikan guru.

Lampiran 3

Aktivitas Belajar Siswa siklus II dengan menggunakan metode *Questions Students Have* pada Pelajaran Agama Islam

No	Nama	Indikator Aktivitas Belajar						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Aditiya Hidayat	✓	✓	✓		✓	✓	✓
2	Ahmad Hanapi	✓		✓	✓	✓	✓	✓
3	Ananda Rahmadani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Andina Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Candra Putra Irawan	✓		✓	✓		✓	✓
6	Imam Rosyadi		✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Ismail Hakim	✓	✓	✓		✓	✓	✓
8	Isba Ida	✓		✓	✓	✓	✓	✓
9	Khairunnas	✓	✓		✓	✓	✓	✓
10	Lenni	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Maisyaroh	✓		✓	✓	✓	✓	✓
12	Mhd Alwi	✓	✓	✓		✓	✓	✓
13	Mhd Rahmad Saleh	✓		✓	✓			✓
14	Mhd Husein	✓	✓		✓	✓	✓	✓
15	Mhd Zulfahri		✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Murni Dahlena	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Nikma Ramadani	✓		✓	✓	✓	✓	✓
18	Nova Marisa	✓	✓	✓	✓		✓	✓
19	Nur Aisyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Rahman Marzuki		✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Repandi	✓	✓	✓	✓			✓
22	Riski Perdiansyah	✓	✓	✓	✓	✓		✓
23	Saipul	✓	✓		✓	✓		✓
24	Zefri Pratama		✓	✓	✓		✓	✓
Jumlah		20	18	21	21	19	20	24
Jumlah%		83	75	87	87	78	83	100
Aktivitas Belajar %		85						

Keterangan:

1. Siswa membaca materi yang dipelajari dari guru.
2. Siswa menulis pertanyaan yang dimilikinya pada kertas yang diberikan guru.
3. Siswa membaca pertanyaan-pertanyaan yang ditulis temannya pada kertas kosong yang dibagikan dengan memutar searah jarum jam.
4. Siswa menyimak pertanyaan yang datang dari siswa.

5. Siswa menanggapi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang datang dari siswa lainnya.
6. Siswa serius dan bersemangat mengikuti pembelajaran yang diajarkan guru.
7. Siswa menjawab soal-soal pada akhir pelajaran yang diberikan guru.

Lampiran 4

Tes Awal Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Indikator Hasil Belajar	
		Nilai	Kategori
1	Aditiya Hidayat	90	Tuntas
2	Ahmad Hanapi	40	Tidak Tuntas
3	Ananda Rahmadani	80	Tuntas
4	Andina Putri	20	Tidak Tuntas
5	Candra Putra Irawan	60	Tidak Tuntas
6	Imam Rosyadi	30	Tidak Tuntas
7	Ismail Hakim	60	Tidak Tuntas
8	Isna Ida	80	Tuntas
9	Khairunnas	40	Tidak Tuntas
10	Lenni	75	Tuntas
11	Maisyaroh	40	Tidak Tuntas
12	Mhd Alwi	30	Tidak Tuntas
13	Mhd Rahmad Saleh	40	Tidak Tuntas
14	Mhd Husein	30	Tidak Tuntas
15	Mhd Zulfahri	40	Tidak Tuntas
16	Murni Dahlena	40	Tidak Tuntas
17	Nikma Ramadani	50	Tidak Tuntas
18	Nova Marisa	20	Tidak Tuntas
19	Nur Aisyah	30	Tidak Tuntas
20	Rahman Marzuki	40	Tidak Tuntas
21	Repandi	80	Tuntas
22	Riski Perdiansyah	60	Tidak Tuntas
23	Saipul	80	Tuntas
24	Zefri Pratama	40	Tidak Tuntas
Jumlah		1205	50

Lampiran 5

Hasil Belajar Siswa Siklus I dengan menggunakan Metode *Question Students Have* pada Matapelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Nama	Indikator Hasil Belajar	
		Nilai	Tidak Mencapai
1	Aditiya Hidayat	75	Tuntas
2	Ahmad Hanapi	40	Tidak Tuntas
3	Ananda Rahmadani	80	Tuntas
4	Andina Putri	90	Tuntas
5	Candra Putra Irawan	40	Tidak Tuntas
6	Imam Rosyadi	90	Tuntas
7	Ismail Hakim	20	Tidak Tuntas
8	Isna Ida	75	Tuntas
9	Khairunnas	80	Tidak Tuntas
10	Lenni	75	Tuntas
11	Maisyaroh	30	Tidak Tuntas
12	Mhd Alwi	75	Tuntas
13	Mhd Rahmad Saleh	20	Tidak Tuntas
14	Mhd Husein	75	Tuntas
15	Mhd Zulfahri	50	Tidak Tuntas
16	Murni Dahlena	75	Tuntas
17	Nikma Ramadani	75	Tuntas
18	Nova Marisa	50	Tidak Tuntas
19	Nur Aisyah	80	Tuntas
20	Rahman Marzuki	75	Tuntas
21	Repandi	75	Tuntas
22	Riski Perdiansyah	40	Tidak Tuntas
23	Saipul	45	Tidak Tuntas
24	Zefri Pratama	20	Tidak Tuntas

No	Nama	Indikator Hasil Belajar	
		Nilai	Tidak Mencapai
KKM		1450	60
TBK			14
TBK menurut %		54	46

Lampiran 6

Hasil Belajar Siswa Siklus II dengan menggunakan Metode *Question Students*

Have pada Matapelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Nama	Indikator Hasil Belajar	
		Nilai	Tidak Mencapai
1	Aditiya Hidayat	80	Tuntas
2	Ahmad Hanapi	75	Tuntas
3	Ananda Rahmadani	90	Tuntas
4	Andina Putri	90	Tuntas
5	Candra Putra Irawan	75	Tuntas
6	Imam Rosyadi	90	Tuntas
7	Ismail Hakim	50	Tidak Tuntas
8	Isna Ida	80	Tuntas
9	Khairunnas	90	Tuntas
10	Lenni	80	Tuntas
11	Maisyaroh	80	Tuntas
12	Mhd Alwi	90	Tuntas
13	Mhd Rahmad Saleh	50	TidakTuntas
14	Mhd Husein	75	Tuntas
15	Mhd Zulfahri	80	Tuntas
16	Murni Dahlena	80	Tuntas
17	Nikma Ramadani	78	Tuntas
18	Nova Marisa	80	Tuntas
19	Nur Aisyah	80	Tuntas
20	Rahman Marzuki	78	Tuntas
21	Repandi	80	Tuntas
22	Riski Perdiansyah	75	Tuntas
23	Saipul	80	Tuntas
24	Zefri Pratama	40	Tidak Tuntas

No	Nama	Indikator Hasil Belajar	
		Nilai	Tidak Mencapai
KKM		1846	77
TBK			21
TBK menurut %			3
		88	12

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

01

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Siabu
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: XI (Sebelas) / Genap
Materi Pokok	: Iman Kepada Rasul-Rasul Allah SWT
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi,gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni budaya terkait penomena dan kejadian yang tampak mata).
- KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.1 Memahami makna beriman kepada Rasul-Rasul Allah SWT	1.1 Siswa dapat menentukan tanda-tanda keimanan kepada Rasul-Rasul Allah SWT 1.2 Siswa dapat menjelaskan makna beriman kepada Rasul-Rasul Allah SWT
	1.2 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Rasul-Rasul Allah SWT	1. 1.2 Siswa dapat mengidentifikasi hikmah beriman kepada Rasul-Rasul Allah SWT 1. 1.2 Siswa dapat memberi contoh perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Rasul-Rasul Allah SWT

C. Tujuan Pembelajaran

1. Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada Rasul-Rasul Allah SWT.
2. Menunjukkan Tanda-tanda beriman kepada Rasul-Rasul Allah SWT.

D. Metode Pembelajaran

Metode *Questions Students Have*

E. Media Pembelajaran

Lembar kertas kosong

F. Sumber Belajar

1. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas XI
2. Papan Tulis dan Spidol

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'abersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>2. Memulai pembelajaran dengan Memulai pembelajaran siswa melafalkan asmahul husnah3. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT4. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai5. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak,menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa terkait materi pelajaran.2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.3. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran.4. Guru membagikan potongan-potongan kertas kepada siswa.5. Guru meminta setiap siswa untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran (tidak perlu menuliskan nama).6. Setelah selesai membuat pertanyaan guru meminta siswa untuk memberikan pertanyaan kepada teman disamping kirinya searah jarum jam. Guru menyesuaikan dengan posisi duduk siswa yang melingkar.7. Sesudah mendapat kertas pertanyaan dari teman disampingnya, guru meminta mereka membaca pertanyaan tersebut. Jika siswa juga ingin mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang siswa baca guru menyuruh memberikan tanda centang. Jika tidak guru menyuruh untuk langsung memberikan pada teman disampingnya.8. Setelah kertas pertanyaan kembali pada pemiliknya, guru meminta siswa mengumpulkan kertas yang diberi tanda centang paling banyak dan guru ,elihat	55 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>dimana centang yng lebih banyak dan guru membacakannya.</p> <p>9. Guru memberikan jawaban kepada masing-masing pertanyaan yang sudah dipilih atau yang paling banyak mendapat centang.</p> <p>10. Jika waktunya cukup guru meminta siswa untuk membacakan pertanyaan yang tidak mendapatkan suara (tanda centang) paling banyak.</p> <p>11. Guru memberikan dan melaksanakan evaluasi.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>1. Untuk melihat ketercapaian hasil pembelajaran, guru melakukan penilaian tes dalam bentuk uraian objektif.</p> <p>2. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</p> <p>3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi;</p> <p>4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	10 menit

Guru Kelas

Mengetahui
Siabu, 21 Maret 2022
Peneliti

Sari Dewi S.Ag
NIP. 196210221985012002

Faisal Basri Husin Nst
Nim. 18201000282

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

02

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Siabu
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: XI (Sebelas) / Genap
Materi Pokok	: Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah SWT
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi,gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni budaya terkait penomena dan kejadian yang tampak mata).
- KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.1 Memahami makna beriman kepada Rasuk-Rasul Allah SWT	1.1 Siswa dapat menentukan tanda-tanda keimanan kepada Rasul-Rasul Allah SWT 1.2 Siswa dapat menjelaskan makna beriman kepada Rasul-Rasul Allah SWT
	1.2 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Rasul-Rasul Allah SWT	1.1.2 Siswa dapat mengidentifikasi hikmah beriman kepada Rasul-Rasul Allah SWT 1. 1.2 Siswa dapat memberi contoh perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Rasul-Rasul Allah SWT

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Menunjukkan Nilai-nilai keimanan kepada Rasul-Rasul Allah SWT.
- b. Dapat mengidentifikasi hukm beriman kepada Rasul-Rasul Allah SWT
- c. Membiasakan prilaku mencerminkan kesadaran beriman kepada Rasul-Rasul Allah SWT.

D. Materi Pembelajaran

Siswa mengexplor prilaku yang pernah dia lakukan terkait dengan beriman kepada Rasul-Rasul Allah SWT.

E. Metode Pembelajaran

Metode *Questions Students Have*

F. Media Pembelajaran

Kertas kosong yang dibagikan guru

G. Sumber Belajar

1. Buku PAI dan Budi Pekerti kelas XI
2. Papan Tulis dan Spidol

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">1. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'abersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;2. Memulai pembelajaran dengan memulai pembelajaran siswa melafalkan asmahul husnah3. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT4. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;5. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak,menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi	15 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa terkait materi pembelajaran.2. Guru menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran siswa.3. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok menjadi 4 kelompok4. Guru membagikan kartu/kertas kosong kepada setiap peserta didik5. Setiap peserta didik diberi waktu selama 15 menit untuk mempelajari materi pelajaran6. Guru menyuruh siswa agar menulis pertanyaan disetiap kertas kosong yang dibagikan guru7. Guru menyuruh siswa agar menukarkan pertanyaan kepada kelompok lain.8. Guru meminta setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan kelompok lain dengan batasan waktu yang ditentukan9. Guru memintak setiap kelompok menjawab atau	55 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>mempersentasekan hasil pertanyaan dari kelompok lain dengan batas waktu yang ditentukan.</p> <p>10. Guru merangkum penjelasan-penjelasan dari setiap kelompok dan menyimpulkan pelajaran yang telah didiskusikan oleh siswa.</p> <p>11. Guru melaksanakan evaluasi.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>1. Untuk melihat ketercapaian hasil pembelajaran, guru melakukan penilaian tes dalam bentuk uraian objektif.</p> <p>2. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi;</p> <p>4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	10 menit

Guru Kelas

Sari Dewi S.Ag
NIP. 196210221985012002

Mengetahui
Siabu, 28 Maret 2022
Peneliti

Faisal Basri Husin Nst
Nim 1820100282

Soal Uraian Tes Awal

EVALUASI BELAJAR SEMESTER GENAP

Nama :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : XI IPS 2
Semester : II (dua)

1. Bagi orang Islam mengimani rasul hukumnya ...
Jawaban: wajib
2. Rasul memiliki sifat fatanah, lawan dari sifat fatanah yaitu
Jawaban: baladah
3. Orang yang mendapatkan wahyu untuk dirinya dan orang lain disebut
Jawaban: Rasul
4. Jumlah nabi dan rasul berdasarkan hadis yang diriwayatkan imam Ahmad yaitu nabi dan rasul....
Jawaban: 124.000 nabi dan 313 rasul
5. Kejadian yang luar biasa yang terjadi pada nabi dan rasul untuk menggambarkan kenabian atau kerasulannya disebut
Jawaban: mukjizat

Soal-Soal PAI Siklus I

EVALUASI BELAJAR SEMESTER GENAP

Nama :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : XI IPS 2
Semester : II (dua)

Pilihlah salahsatu A, B, C, D dan E di bawah ini sebagai jawaban yang paling benar!

1. Rasul yang wajib kita ketahui dan imani berjumlah...
 - a. 25 orang
 - b. 30 orang
 - c. 35 orang
 - d. 40 orang
2. Rasul ke-1 yang tercantum dalam Al Quran, yaitu...
 - a. Nabi Adam A.S
 - b. Nabi Idris A.S
 - c. Nabi Nuh A.S
 - d. Nabi Hud A.S
3. Rasul ke-2 yang tercantum dalam Al Quran, yaitu...
 - a. Nabi Adam A.S
 - b. Nabi Idris A.S
 - c. Nabi Nuh A.S
 - d. Nabi Hud A.S
4. Rasul ke-3 yang tercantum dalam Al Quran, yaitu...
 - a. Nabi Adam A.S
 - b. Nabi Idris A.S
 - c. Nabi Nuh A.S
 - d. Nabi Hud A.S

5. Rasul ke-4 yang tercantum dalam Al Quran, yaitu...
 - a. Nabi Adam A.S
 - b. Nabi Idris A.S
 - c. Nabi Nuh A.S
 - d. Nabi Hud A.S
6. Rasul ke-5 yang tercantum dalam Al Quran, yaitu...
 - a. Nabi Sholeh A.S
 - b. Nabi Ibrahim A.S
 - c. Nabi Luth A.S
 - d. Nabi Ismail A.S
7. Rasul ke-6 yang tercantum dalam Al Quran, yaitu...
 - a. Nabi Sholeh A.S
 - b. Nabi Ibrahim A.S
 - c. Nabi Luth A.S
 - d. Nabi Ismail A.S
8. Rasul ke-7 yang tercantum dalam Al Quran, yaitu...
 - a. Nabi Sholeh A.S
 - b. Nabi Ibrahim A.S
 - c. Nabi Luth A.S
 - d. Nabi Ismail A.S
9. Rasul ke-8 yang tercantum dalam Al Quran, yaitu...
 - a. Nabi Sholeh A.S
 - b. Nabi Ibrahim A.S
 - c. Nabi Luth A.S
 - d. Nabi Ismail A.S
10. Rasul ke-9 yang tercantum dalam Al Quran, yaitu...
 - a. Nabi Ishak A.S
 - b. Nabi Yaqub A.S
 - c. Nabi Yusuf A.S
 - d. Nabi Ayub A.S

11. Rasul ke-10 yang tercantum dalam Al Quran, yaitu...
 - a. Nabi Ishak A.S
 - b. Nabi Yaqub A.S
 - c. Nabi Yusuf A.S
 - d. Nabi Ayub A.S
12. Rasul ke-11 yang tercantum dalam Al Quran, yaitu...
 - a. Nabi Ishak A.S
 - b. Nabi Yaqub A.S
 - c. Nabi Yusuf A.S
 - d. Nabi Ayub A.S
13. Rasul ke-12 yang tercantum dalam Al Quran, yaitu...
 - a. Nabi Ishak A.S
 - b. Nabi Yaqub A.S
 - c. Nabi Yusuf A.S
 - d. Nabi Ayub A.S
14. Rasul ke-13 yang tercantum dalam Al Quran, yaitu...
 - a. Nabi Syu'aib A.S
 - b. Nabi Musa A.S
 - c. Nabi Harun A.S
 - d. Nabi Dzulkifli A.S
15. Rasul ke-14 yang tercantum dalam Al Quran, yaitu...
 - a. Nabi Syu'aib A.S
 - b. Nabi Musa A.S
 - c. Nabi Harun A.S
 - d. Nabi Dzulkifli A.S
16. Rasul ke-15 yang tercantum dalam Al Quran, yaitu...
 - a. Nabi Syu'aib A.S
 - b. Nabi Musa A.S
 - c. Nabi Harun A.S
 - d. Nabi Dzulkifli A.S

17. Rasul ke-16 yang tercantum dalam Al Quran, yaitu...
- a. Nabi Syu'aib A.S
 - b. Nabi Musa A.S
 - c. Nabi Harun A.S
 - d. Nabi Dzulkifli A.S
18. Rasul ke-17 yang tercantum dalam Al Quran, yaitu...
- a. Nabi Daud A.S
 - b. Nabi Sulaiman A.S
 - c. Nabi Ilyas A.S
 - d. Nabi Ilyasa A.S
19. Rasul ke-18 yang tercantum dalam Al Quran, yaitu...
- a. Nabi Daud A.S
 - b. Nabi Sulaiman A.S
 - c. Nabi Ilyas A.S
 - d. Nabi Ilyasa A.S
20. Rasul ke-19 yang tercantum dalam Al Quran, yaitu...
- a. Nabi Daud A.S
 - b. Nabi Sulaiman A.S
 - c. Nabi Ilyas A.S
 - d. Nabi Ilyasa A.S

Soal-Soal PAI Siklus II

EVALUASI BELAJAR SEMESTER GENAP

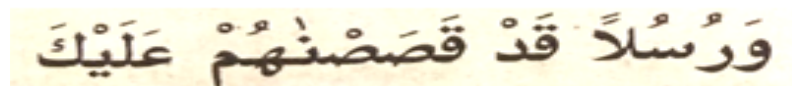
Nama :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : X B
Semester : II (dua)

Pilihlah salahsatu A, B, C dan D di bawah ini sebagai jawaban yang paling benar!

1. Semua nabi dan rasul mustahil berbuat salah dan dosa dengan sengaja alasannya ialah
 - a. mukmin
 - b. muslim
 - c. mukhsin
 - d. maksum
2. Ajaran yang dibawa para rasul yang utama ialah
 - a. keadilan
 - b. ketauhidan
 - c. keakhiratan
 - d. kepribadian
3. Nabi Ibrahim a.s menerima wahyu untuk menyembelih putranya Ismail melalui
 - a. malaikat jibril
 - b. mimpi yang benar
 - c. bunyi gemrincing lonceng
 - d. dibisakan kedalam jiwa
4. Hal yang membedakan rasul dan insan pada umumnya ialah
 - a. makan dan minum
 - b. halal dan haram
 - c. perintah puasa
 - d. mendapatkan wahyu
5. Orang pria yang menerima wahyu dari Allah swt. Tetapi tidak wajib memberikan kepada orang lain, hanya pada dirinya sendiri disebut
 - a. nabi
 - b. rasul
 - c. wali
 - d. mualim

6. Dalam melakukan tugasnya, rasul banyak menghadapi tantangan berat dari umatnya sehingga mereka di berikan oleh Allah
 - a. mukjizat
 - b. irhas
 - c. ilham
 - d. karamah
7. Di antara sifat- sifat rasul yang artinya sanggup dipercaya, yaitu sifat
 - a. sidDIq
 - b. amanah
 - c. tablig
 - d. fatanah
8. Nabi dan rasul mempunyai sifat jaiz, maksudnya ialah
 - a. mempunyai sifat-sifat kemanusiaan
 - b. berbeda dengan insan pada umumnya
 - c. orang yang maksum
 - d. orang yang terhormat

9.



Maksud ayat tersebut ialah

- a. setiap rasul menerima kitab suci dari Allah
 - b. para rasul ada yang diceritakan dan ada yang tidak diceritakan
 - c. para rasul itu jumlahnya banyak sekali
 - d. kiprah para rasul intinya ialah sama
10. Para nabi atau itu mempunyai sifat-sifat “aradul basariyah” yang artinya
 - a. berbeda dengan insan pada umumnya
 - b. mempunyai sifat-sifat kemanusiaan
 - c. banyak mendapatkan ujian dan cobaan
 - d. berasal dari orang yang terhormat dan terpandang
 11. Dapat membelah lautan dengan izin Allah SWT. merupakan salah satu mukjizat nabi ...
 - a. Isa a.s.
 - b. Muhammad saw
 - c. Ibrahim a.s.
 - d. Musa a.s.
 12. Umat islam dapat mengetahui jumlah nabi dan rasul melalui teks
 - a. Al-qur’an dan hadits
 - b. Hikmah
 - c. Taurat dan suhuf
 - d. Al-qur’an dan injil

13. Pengalam iman kepada rasul adalah melaksanakan perintah Allah SWT. berikut ini yang termasuk melaksanakan perintah Allah adalah...
 - a. Dendam
 - b. Bepuasa
 - c. Merusak
 - d. Riya
14. Rasul Allah yang memiliki ketampanan yang sangat menonjol bernama ..
 - a. Yunus a.s.
 - b. Sulaiman a.s.
 - c. Yusuf a.s
 - d. Nuh a.s.
15. Sifat yang mustahil dimiliki nabi dan rasul adalah ..
 - a. Jujur
 - b. Menyampaikan
 - c. Mengolok-olok
 - d. Ramah
16. Nabi Muhammad saw. sebagai khatamunnabiyyin, arti kata khatamunnabiyyin adalah...
 - a. Penutup para malaikat
 - b. Penutup para penghulu
 - c. Utusan terakhir
 - d. Penutupi untuk para nabi
17. Orang yang menerima wahyu dari Allah untuk dirinya sendiri dan orang lain dinamakan
 - a. Nabi
 - b. Rosul
 - c. Malaikat
 - d. Kyai
18. Jumlah nabi yang wajib diimani umat islam ada
 - a. 10
 - b. 5
 - c. 25
 - d. 114
19. Sifat fatonah yang dimiliki seorang rosul berarti
 - a. Jujur
 - b. Menyampaikan
 - c. Pintar
 - d. Dapat dipercaya
20. Nabi yang mempunyai mu'jizat bisa berbahasa binatang adalah nabi
 - a. Muhammad
 - b. Isa
 - c. Sulaiman
 - d. Musa

Kunci Jawaban Tes Awal

1. Wajib
2. Baladah
3. Rasul
4. 124.000 nabi dan 313 rasul
5. Mukjizat

Kunci Jawaban Siklus 1

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. a | 6. a | 11. b | 16. c |
| 2. a | 7. b | 12. b | 17. d |
| 3. b | 8. c | 13. a | 18. a |
| 4. a | 9. a | 14. a | 19. b |
| 5. a | 10. a | 15. b | 20. C |

Kunci Jawaban Siklus 2

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. d | 6. a | 11. d | 16. d |
| 2. b | 7. b | 12. a | 17. b |
| 3. b | 8. a | 13. b | 18. c |
| 4. d | 9. b | 14. c | 19. c |
| 5. a | 10. b | 15. c | 20. c |

DOKUMENTASI SIKLUS I



Gbr. 1. Guru membagikan kertas kosong



Gbr. 2. Seluruh siswa memperlihatkan kertas kosong yang sudah dibagikan



Gbr. 3. Seluruh siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan di kertas yang di sudah dibagikan



Gbr. 4. Seluruh siswa menjawab soal-soal evaluasi yang dibagikan guru

DOKUMENTASI SIKLUS II



Gbr. 5. Guru membagikan kertaskosong pada setiap kelompok



Gbr. 6. Setiap kelompok menunjukkan kertas kosong yang telah dibagikan



Gbr. 7. Guru menjelaskan pertanyaan pertanyaan yang ditulis siswa di kertas yang dibagikan



Gbr. 8. Guru membimbing siswa dalam menggunakan metode *Questions Students Have*



Gbr. 9. Siswa menjawab evaluasi yang diberikan guru



Gbr. 10. Guru dan seluruh siswa photo bersama



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://iaainpadangsidempuan.ac.id> E-Mail: iaain@iaainpadangsidempuan.ac.id

Nomor : B - 637 /In.14/E.1/TL.00/03/2022
Hal : Izin Penelitian

**Yth. Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siabu
Kab. Mandailing Natal**

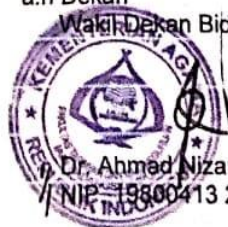
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : FAISAL BASRI HUSIN NASUTION
NIM : 1820100282
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Lumban Dolok

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Questions Students Have Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal"

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 17 Maret 2022
a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmed Nizar Rangkuti, S.Si.M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002



PEMERINTAH PROPINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 SIABU

Jl. Aek Milas No. 1 Siabu Kec.Siabu, Telp (0636) 7324073, Kode Pos 22976

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 421.3 / 120 / SMA / 2022

Sehubungan dengan surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN Padangsidempuan), dengan Nomor B- 637 / In. 14/ E.1/TL.00.03/2022 tertanggal 17 Maret 2022, maka Kepala SMA Negeri 1 Siabu dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Faisal Basri Husin Nasution
NIM : 1820100282
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata 1 (S-1)

Benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Siabu pada tanggal 17 Maret- 06 April 2022 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul : **"PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE QUESTION STUDENTS HAVE PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 1 SIABU KABUPATEN MANDAILING NATAL"**

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Siabu, 06 April 2022
Kepala SMA Negeri 1 Siabu


MASDEVIARNI, S. Pd, MM
NIP. 19620322 198501 2 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Faisal Basri Husin Nasution
NIM : 1820100282
Tempat / Tanggal Lahir : Lumban Dook 28 Februari 2000
e-mail / No. Hp : 081262903681
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jumlah Saudara : 5 orang
Alamat : Lumban Dolok, Kecamatan Siabu, Kabupaten
Mandailing Natal

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : H. Rahman Ali Nst
Nama Ibu : Hj. Zulfaridah Nst
Alamat : Lumban Dolok, Kecamatan Siabu, Kabupaten
Mandailing Natal

C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 028 Lumban Dolok
SLTP : MTsN 4 Mandailing Natal
SLTA : MAN 3 Mandailing Natal